

**LAPORAN  
PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)**

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PPKn  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING  
PADA SISWA KELAS X IPA 2 DI SMA NEGERI 1 KUTA  
PADA SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2020/2021**



**OLEH :  
NI LUH PUTU SUDIASIH, S.PD.  
NIM : E1B220019**

**UNIVERSITAS MATARAM  
TAHUN 2020**

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PPKn  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING  
PADA SISWA KELAS X IPA 2 DI SMA NEGERI 1 KUTA  
PADA SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2020/2021**



**OLEH :**  
**NI LUH PUTU SUDIASIH, S.PD.**  
**NIM : E1B220019**

**UNIVERSITAS MATARA  
TAHUN 2020**



PEMERINTAH PROVINSI BALI  
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
**SMA NEGERI 1 KUTA**

**NPSN : 50101705 NIS : 300120**

ALAMAT : JL. DEWI SARASWATI SEMINYAK – KUTA , BADUNG TELP / FAX (0361) 737 925

Website : <http://www.smansaku.com> E-mail : [info@smansaku.com](mailto:info@smansaku.com)



**LEMBAR PENGESAHAN**

1. Judul Penelitian : **“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar PPKn Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Kelas X IPA 2 di SMA Negeri 1 Kuta pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021”**
2. Identitas Peneliti
- Nama : **Ni Luh Putu Sudiasih, S.Pd.**
- NIP : **-**
- Jabatan : **Guru**
- Pangkat/Gol Ruang : **-**
- Jenis Guru : **Guru Mata Pelajaran**
3. Waktu Penelitian : **12 Oktober - 17 Nopember 2020**
3. Tempat Penelitian : **SMA Negeri 1 Kuta**

Mengetahui  
Kepala SMK Negeri 1 Denpasar



Drs. I Ketut Sumanthi Arta, M.Pd.  
NIP. 19640613 199303 1 012

Bali, 20 November 2020  
Peneliti

Ni Luh Putu Sudiasih, S.Pd.  
NIP. -



PEMERINTAH PROVINSI BALI  
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA



**SMA NEGERI 1 KUTA**

**NPSN : 50101705 NIS : 300120**

ALAMAT : JL. DEWI SARASWATI SEMINYAK – KUTA , BADUNG TELP / FAX (0361) 737 925

Website : <http://www.smansaku.com> E-mail : info

**SURAT IZIN PENELITIAN**  
**Nomor : 424/4665/SMA 1 KUTA**

Menindaklanjuti Permohonan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di lingkungan SMA Negeri 1 Kuta Tertanggal 7 Oktober 2020, dengan surat ini saya

Nama : Drs. I Ketut Sumandhi Arta, M.Pd  
NIP : 19640613 199303 1 012  
Pangkat,Gol,Ruang : Pembina Tk. I/IVb  
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Kuta

Menerangkan bahwa:

1. Memberikan izin kepada

Nama : Ni Luh Putu Sudiasih  
NIP : -  
Pangkat, Gol, Ruang : -  
Jabatan : Guru PPKn

Untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di SMA Negeri 1 Kuta.

2. Pelaksanaan kegiatan tersebut, diharapkan dapat dipergunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Kuta  
Tanggal : 8 Oktober 2020  
Kepala SMA Negeri 1 Kuta



Drs. I Ketut Sumandhi Arta, M.Pd  
Nip. 19640613 199303 1 012

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Luh Putu Sudiasih, S.Pd  
NIM : E1B220019  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Universitas : Universitas Mataram

Menyatakan bahwa karya berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul **“UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PPKn MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING PADA SISWA KELAS X IPA 2 DI SMA NEGERI 1 KUTA PADA SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2020/2021”**, merupakan karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti karya tersebut bukan merupakan karya sendiri, maka saya bersedia diproses secara hukum untuk menerima sanksinya.

Bali, 20 November 2020



Ni Luh Putu Sudiasih, S.Pd  
NIP. -



PEMERINTAH PROVINSI BALI  
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
**SMA NEGERI 1 KUTA**

**NPSN : 50101705 NIS : 300120**

ALAMAT : JL. DEWI SARASWATI SEMINYAK – KUTA , BADUNG TELP / FAX (0361) 737 925  
Website : <http://www.smansaku.com> E-mail : [info@smansaku.com](mailto:info@smansaku.com)



**PERNYATAAN PUBLIKASI ILMIAH**

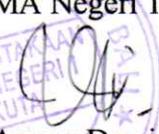
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Kuta menerangkan bahwa:

Nama : Ni Luh Putu Sudiasih, S.Pd  
NIP : -  
Jabatan : Guru

Memang benar Penelitian Tindakan Kelas dengan judul: **“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Ppkn Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Kelas X IPA 2 di SMA Negeri 1 Kuta pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021”** telah kami sahkan dan mengumpulkan 1 (satu) buah karyanya di perpustakaan SMA Negeri 1 Kuta dan dipublikasikan di website SMA Negeri 1 Kuta.

Demikian pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan dimana mestinya.

Denpasar, 20 November 2020  
Peneliti

Pengelola Perpustakaan  
SMA Negeri 1 Kuta  
  
I Gusti Agung Dewi Astari, S.S.  
NIP. 198311232014062009



Ni Luh Putu Sudiasih, S.Pd  
NIP. -

Mengetahui  
Kepala SMA Negeri 1 Kuta  
  
Drs. I Ketut Sumandhi Arta, M.Pd  
NIP. 19640613 199303 1 012

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan inayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar PPKn Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa Kelas X IPA 2 di SMA Negeri 1 Kuta pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021.

Terima kasih saya ucapkan kepada :

1. Ibu Dosen Pembimbing, Ibu Hj. Rispawati, M.Pd
2. Ibu Guru Pamong , Widnyan Andriani, S.Pd
3. Teman-teman kelompok E yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu kami baik secara moral maupun materi. Terima kasih juga saya ucapkan kepada teman-teman seperjuangan yang telah mendukung kami sehingga kami bisa menyelesaikan tugas ini tepat waktu.

Kami menyadari, bahwa laporan Penelitian Tindakan Kelas yang kami buat ini masih jauh dari kata sempurna baik segi penyusunan bahasa maupun penulisannya. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca guna menjadi acuan agar penulis bisa menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Semoga laporan Penelitian Tindakan Kelas ini bisa menambah wawasan para pembaca dan bisa bermanfaat untuk perkembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan.

Penulis,

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT IJIN PENELITIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PUBLIKASI ILMIAH .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Cara Pemecahan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan Pustaka .....	5
2.1.1 Motivasi Belajar .....	5
2.1.2 Model Pembelajaran Problem Based Learning .....	6
2.1.3 Pengertian Pelajaran PPKn.....	8
2.2 Kerangka Berpikir .....	9
2.3 Hipotesis Penelitian.....	10
 <b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	11
3.2 Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian .....	11
3.3 Faktor yang Diteliti.....	12
3.4 Langkah-langkah Penelitian .....	12

3.4.1	Gambaran Pelaksanaan Siklus I .....	12
3.4.2	Gambaran Pelaksanaan Siklus II .....	14
3.4.3	Gambaran Pelaksanaan Siklus III.....	15
3.5	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	17
3.5.1	Teknik Pengumpulan Data .....	17
3.5.2	Instrumen Pengumpulan Data .....	17
3.6	Analisis Data .....	18

## **BAB IV PEMBAHASAN**

4.1	Hasil Penelitian .....	19
4.1.1	Pra Siklus.....	19
4.1.2	Siklus I.....	21
4.1.3	Siklus II .....	25
4.1.4	Siklus III .....	30
4.2	Pembahasan .....	36

## **BAB V PENUTUP**

5.1	Kesimpulan.....	39
5.2	Saran.....	39

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Rekapitulasi Data Kegiatan Peserta Didik Pra Siklus .....	19
Tabel 4.2	Rekapitulasi Data Nilai Pre Test Peserta Didik pada Pra Siklus.....	20
Tabel 4.3	Rekapitulasi Data Kegiatan Peserta Didik Siklus I.....	21
Tabel 4.4	Perbandingan Hasil Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pra Siklus dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I.....	22
Tabel 4.5	Rekapitulasi Data Nilai Post Test Peserta Didik pada Siklus I.....	24
Tabel 4.6	Perbandingan Hasil Pre Test dengan Hasil Evaluasi Siklus I.....	25
Tabel 4.7	Rekapitulasi Data Kegiatan Peserta Didik Siklus II.....	26
Tabel 4.8	Perbandingan Hasil Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik pada Siklus I dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus II.....	27
Tabel 4.9	Rekapitulasi Data Nilai Post Test Peserta Didik pada Siklus II.....	28
Tabel 4.10	Perbandingan Hasil Evaluasi Siklus I dengan Hasil Evaluasi Siklus II.....	29
Tabel 4.11	Rekapitulasi Data Kegiatan Peserta Didik Siklus III .....	30
Tabel 4.12	Perbandingan Hasil Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik pada Siklus II dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus III.....	31
Tabel 4.13	Rekapitulasi Data Nilai Post Test Peserta Didik pada Siklus III.....	32
Tabel 4.14	Perbandingan Hasil Evaluasi Siklus II dengan Hasil Evaluasi Siklus III .....	33
Tabel 4.15	Data Hasil Kuisisioner Respon Peserta Didik terhadap Kegiatan Pembelajaran PPKn dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning .....	34
Tabel 4.16	Analisa Respon Peserta Didik dalam Kegiatan Pembelajaran PPKn dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning .....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	10
Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	12

**MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING  
PADA SISWA KELAS X IPA 2 DI SMA NEGERI 1 KUTA  
PADA SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2020/2021**

**Oleh  
NI LUH SUDIASIH**

**ABSTRAK**

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PPKn kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Kuta. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan motivasi belajar PPKn pada siswa kelas X IPA 2 menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning di SMA Negeri 1 Kuta tahun pelajaran 20120/2021. Penelitian tindakan kelas ini, terdiri dari tiga siklus, dimana setiap siklusnya terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Alat pengumpulan data menggunakan instrumen berupa lembar pengamatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini adalah pada siklus I, motivasi belajar siswa yang tercemin dari aktivitas siswa sudah cukup baik. Hal ini erlihat dari data yang ada dengan jumlah siswa 36 orang terdapat 27 orang siswa yang aktif dalam pembelajaran. Sedangkan terdapat 8 orang siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran dengan persentase keaktifan siswa mencapai 75,7% siswa yang aktif. Siklus II 32 orang siswa aktif dan 4 orang siswa yang tidak aktif dengan persentase keaktifan siswa pada pembelajaran siklus II mencapai 88,6%. Sedangkan pada Siklus III 34 orang siswa aktif dan 2 orang siswa yang tidak aktif dengan persentase keaktifan siswa pada pembelajaran siklus II mencapai 94,67%. Hasil motivasi belajar dapat juga dilihat dari hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan pada siklus I dari 36 orang siswa terdapat 28 orang siswa yang sudah tuntas belajar dan 8 orang siswa yang belum tuntas belajar. Persentase ketuntasan siswa pada aspek pengetahuan mencapai 77,8%. Pada siklus II hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan dari jumlah siswa 36 orang siswa, terdapat 33 orang siswa yang sudah tuntas belajar dan 3 orang siswa yang belum tuntas belajar. Persentase ketuntasan belajar siswa pada aspek pengetahuan mencapai 91,7 %. Sedangkan hasil belajar siswa Pada siklus III pada aspek pengetahuan dari jumlah siswa 36 orang siswa, terdapat 35 orang siswa yang sudah tuntas belajar dan 1 orang siswa yang belum tuntas belajar. Persentase ketuntasan belajar siswa pada aspek pengetahuan mencapai 97,2 %.. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata kunci: motivasi, , model pembelajaran problem based learning.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bagian penting dalam peradaban dan kemajuan sebuah bangsa, maka dari itu pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas perkembangan suatu bangsa, sehingga dalam hal ini pemerintah harus berkonsentrasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di Indonesia.

Pendidikan merupakan cara yang tepat yang bisa dipergunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan yang baik maka anak Indonesia akan mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki baik dalam bidang akademik maupun non akademik, serta dengan dukungan pemerintah maka pendidikan di Indonesia akan mengalami kemajuan untuk kedepannya.

Dengan adanya sumber daya yang berkualitas maka kedepannya hal ini akan membawa perubahan yang besar dalam bidang pendidikan, untuk mencapai hal itu hendaknya proses belajar yang dilakukan perlu ada inovasi, metode, atau model pembelajaran yang mampu menciptakan hal baru yang dapat memotivasi, merangsang, dan menantang peserta didik untuk bisa mengembangkan potensinya secara optimal.

Motivasi menurut Sumadi Suryabrata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan (Prof. Dr.H. Djaali, 2007:101). Motivasi belajar adalah sebagai sistem bimbingan internal yang berusaha untuk menetapkan fokus anak dalam hal belajar namun harus berdiri pada dirinya sendiri dan berkompetisi melawan semua hal menarik lain pada eksistensi keseharian (Raymond J dkk. 2004:12)

Motivasi belajar merupakan dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Maka dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik hal yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dengan melihat pada aktivitas pembelajaran yang bisa memacu peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan model pembelajaran Problem Based Learning ini akan memotivasi siswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan pembelajaran, menantang siswa untuk bekerja secara kelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata dengan mengikat siswa pada rasa ingin tahu pada pembelajaran

Terkait dengan hal tersebut maka sesuai dengan karakteristik dalam pembelajaran PPKn yang mengkaitkan aspek pengetahuan dengan aspek sikap dan keterampilan maka dengan adanya model Problem Based Learning ini diharapkan siswa bisa bekerja sama atau berkolaborasi untuk memecahkan suatu permasalahan dalam pembelajaran yang diberikan dengan bersama-sama menemukan solusi atas permasalahan tersebut.

Terkait dengan pembelajaran PPKn yang dilaksanakan di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Kuta pada saat pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 yang sudah berlangsung, pembelajaran lebih banyak dilaksanakan dengan hanya memberikan materi yang disampaikan atau di unggah melalui media daring seperti google classroom. Pembelajaran yang diterapkan dengan cara seperti ini mengakibatkan siswa kurang memiliki antusiasme dalam mengikuti pembelajaran. Siswa cenderung memiliki motivasi yang rendah dalam mengikuti pembelajaran daring, hal ini dapat dilihat dari kurangnya interaksi siswa kepada guru dalam hal mengajukan pertanyaan dan masih rendahnya kesungguhan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hal tersebut maka dipandang perlu suatu solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi tersebut dalam pembelajaran daring mata pelajaran PPKn khususnya pada KD 3.1 Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Negara selama masa pandemi covid 19 ini berlangsung. Dalam hal ini peneliti memilih menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning yang dianggap memiliki kelebihan dalam hal memacu motivasi belajar siswa dengan pemecahan masalah yang diberikan sehingga atas dasar inilah peneliti membuat judul **“Upaya meningkatkan Motivasi Belajar PPKn melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning pada siswa Kelas X IPA 2 di SMA Negeri 1 Kuta pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimanakah upaya meningkatkan Motivasi Belajar PPKn melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa Kelas X IPA 2 di SMA Negeri 1 Kuta pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021”?

### **1.3 Cara Pemecahan Masalah**

Cara pemecahan masalah yang akan digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Dengan menerapkan model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dalam belajar mata pelajaran PPKn pada KD 3.1 Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Negara siswa kelas X IPA 2.

Alasan menerapkan model pembelajaran ini karena model pembelajaran Problem Based Learning adalah model pembelajaran yang mampu membangkitkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran karena dengan model pembelajaran Problem Based Learning peserta didik akan dituntun dalam pemecahan masalah yang akan merangsang dan menantang peserta didik untuk bagaimana belajar untuk mencari solusi dari permasalahan terutama permasalahan yang berkaitan dengan dunia nyata yang tentunya akan berimplikasi pada tumbuhnya motivasi belajar pada peserta didik.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar PPKn melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa Kelas X IPA 2 di SMA Negeri 1 Kuta pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
  - a. Menjadi bahan rujukan untuk tindakan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang
  - b. Memberikan pengalaman sebagai bekal menjadi pendidik dalam menerapkan model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa
2. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan guru dalam memilih metode pembelajaran yang lebih menarik, inovatif dan efektif khususnya, dalam meningkatkan motivasi belajar siswa
3. Bagi Siswa
  - a. Dapat memberikan suasana belajar yang lebih menyenangkan kepada siswa dengan menambahkan media interaktif dalam pembelajaran

b. Siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga mampu meningkatkan motivasi dalam mengikuti pembelajaran.

4. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berharga bagi kepala sekolah untuk mengambil suatu kebijakan yang tepat. Dan dengan adanya penelitian ini sebagai upaya sekolah sebagai lembaga formal untuk menciptakan lulusan yang memiliki keterampilan yang memadai sebagai upaya untuk mencapai tujuan pendidikan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1 Motivasi Belajar**

###### **1. Pengertian motivasi**

Menurut Mc. Donald yang di kutip oleh Sardiman (2003: 198), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting yaitu; (1) bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia, (2) motivasi ditandai dengan munculnya rasa dan afeksi seseorang, (3) motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sesuatu yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan dalam diri individu yang mempengaruhi gejala kejiwaan, perasaan, dan emosi untuk melakukan sesuatu yang didorong oleh adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan

###### **2. Pengertian belajar**

Menurut Thursan Hakim (2000) yang dikutip Winastwan Gora dan Sunarto (2010 : 16), belajar adalah suatu proses perubahan-perubahan didalam manusia, ditampakan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan lain-lain. Jadi dalam kegiatan belajar terjadinya adanya suatu usaha yang menghasilkan perubahan-perubahan itu dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini juga dikemukakan oleh Dimiyati.

Dari beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan, belajar dapat diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung dan terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.

Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar (Endang Sri Astuti, 2010 : 67). Motivasi belajar sangat erat sekali hubungannya dengan perilaku siswa di sekolah. Motivasi belajar dapat membangkitkan dan mengarahkan peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang baru. Bila pendidik membangkitkan motivasi belajar anak didik, maka mereka akan memperkuat respon yang telah dipelajari (TIM Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, 2007 : 141). Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan.

## **2.1.2 Model Pembelajaran Problem Based Learning**

### **1. Pengertian Problem Based Learning**

*Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang berdasar pada masalah-masalah yang dihadapi siswa terkait dengan KD yang sedang dipelajari siswa. Masalah yang dimaksud bersifat nyata atau sesuatu yang menjadi pertanyaan pelik bagi siswa. (Kosasih, 2014:88). Definisi lain menyatakan bahwa *Problem Based Learning* merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. Dalam kelas yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah, peserta didik bekerja untuk memecahkan masalah dunia nyata (*real world*). Pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu metode pembelajaran yang menantang peserta didik untuk bagaimana belajar untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata. Masalah yang diberikan ini digunakan untuk mengikat peserta didik pada rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dimaksud. Masalah diberikan kepada peserta didik, sebelum peserta didik mempelajari konsep atau materi yang berkenaan dengan masalah yang harus dipecahkan (Kurniasih, 2014:75).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengertian *Problem Based Learning* ialah model pembelajaran yang berpusat pada siswa yang dihadapkan pada konteks dunia nyata sebagai sumber pembelajaran dan peserta didik dituntut mendapatkan pengalaman dari pemecahan masalah secara mandiri dan kelompok. Menurut Arends(2007), *Problem Based Learning* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran dimana peserta didik memproses permasalahan yang nyata dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri, dan

keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri.

## **2. Sintak-sintak model pembelajaran Problem Based Learning**

1. Tahap-1 Orientasi peserta didik pada masalah Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, mengajukan fenomena atau demonstrasi atau cerita untuk memunculkan masalah, memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang dipilih.
2. Tahap-2 Mengorganisasi peserta didik untuk belajar Guru membantu peserta didik untuk mendefinisikan dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
3. Tahap-3 Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.
4. Tahap-4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, dan model serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.
5. Tahap-5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

## **3. Kelebihan model Problem Based Learning**

Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memiliki kelebihan antara lain:

1. Menantang kemampuan peserta didik serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi peserta didik.
2. Meningkatkan motivasi dan aktivitas pembelajaran peserta didik.
3. Membantu peserta didik dalam mentransfer pengetahuan siswa untuk memahami masalah dunia nyata.
4. Membantu peserta didik untuk mengembangkan pengetahuannya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan.

5. Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.
6. Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.
7. Mengembangkan minat peserta didik untuk secara terus menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.
8. Memudahkan peserta didik dalam menguasai konsep-konsep yang dipelajari guna memecahkan masalah dunia nyata (Sanjaya, 2007).

#### **4. Kelemahan model Problem Based Learning**

Disamping kelebihan diatas, model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) juga memiliki kelemahan, diantaranya :

1. Manakala peserta didik tidak memiliki niat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencobanya.
2. Untuk sebagian peserta didik beranggapan bahwa tanpa pemahaman mengenai materi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah mengapa mereka harus berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka akan belajar apa yang mereka ingin pelajari (Sanjaya, 2007).

#### **2.1.3 Pengertian Pelajaran PPKn**

Hakikat pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan adalah sebuah upaya sadar dan terencana dalam mencerdaskan kehidupan bangsa untuk warga negaranya dengan memupuk jati diri dan moralitas bangsa sebagai dasar untuk pelaksanaan hak dan kewajiban dalam bela negara demi keberlanjutan kehidupan dan kejayaan bangsa dan negara sesuai dengan nilai-nilai luhur pancasila serta membentuk jati diri setiap individu yang hidup dalam kehidupan bermasyarakat yang majemuk. Menyadari hakekat pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) tersebut diatas, maka pemerintah melalui Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional menetapkan bahwa pendidikan kewarganegaraan sebagai mata pelajaran wajib dari tingkat sekolah dasar sampai menengah atas.

Mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang dapat membentuk diri yang beragam dari segi agama, sosio cultural, bahasa,

usia untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan yang dilandasi oleh Pancasila dan UUD 1945.

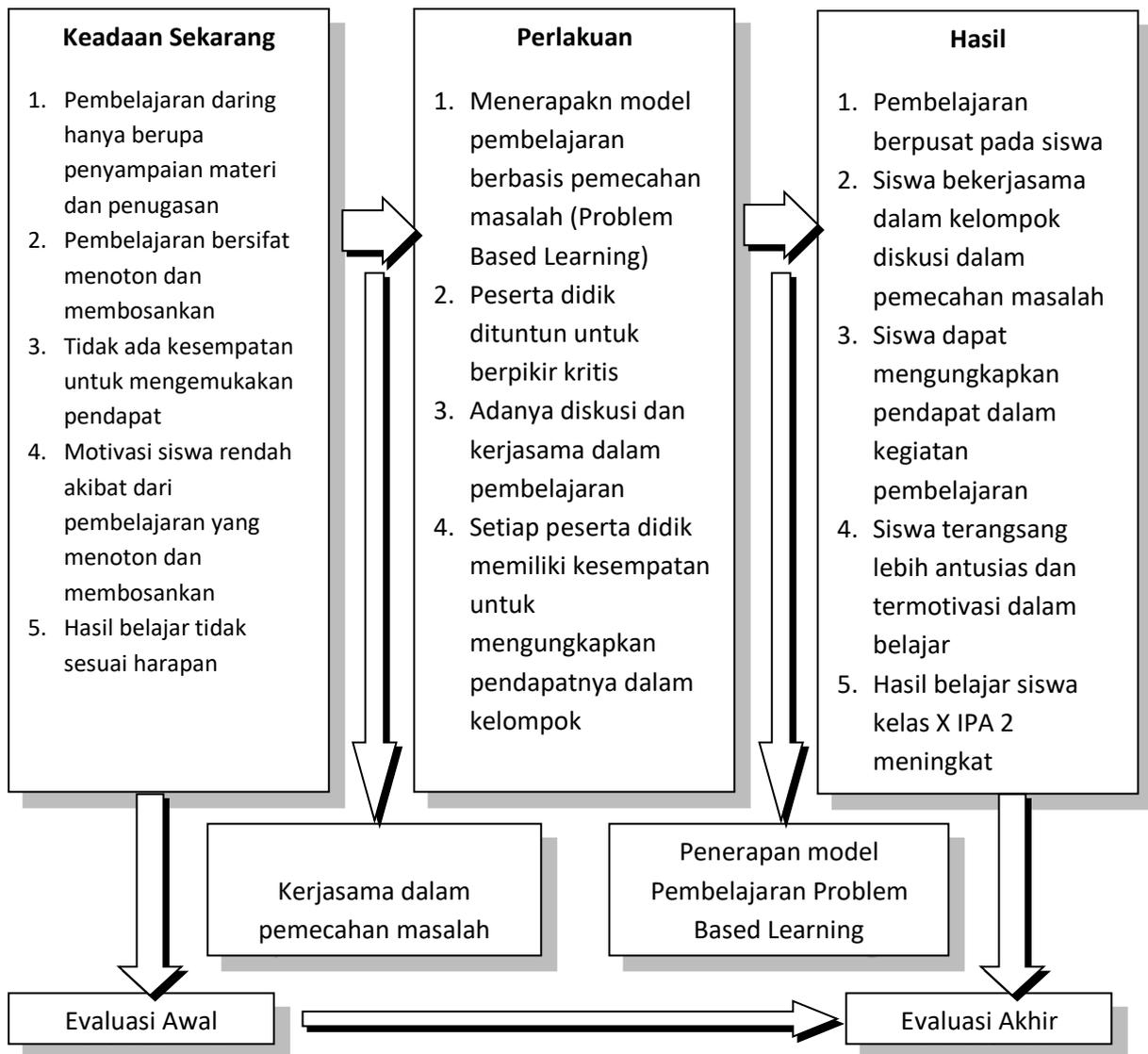
Berdasarkan hal itu dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mempunyai keberadaan yang sangat sentral dan strategis terutama dalam proses pembinaan dan pembentukan kepribadian peserta didik untuk menjadi warga negara yang Pancasilais.

## **2.2 Kerangka Berpikir**

Model pembelajaran berbasis pemecahan masalah dilakukan dengan pemberian rangsangan berupa hal-hal yang terkait pada permasalahan nyata yang kemudian dilakukan diskusi kelompok oleh peserta didik yang diharapkan dapat menambah keterampilan peserta didik dalam pencapaian materi. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis dengan melakukan tanya jawab dengan peserta didik dan guru pengajar mata pelajaran PPKn secara garis besar masalah yang dikemukakan oleh peserta didik dan guru adalah kurangnya motivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pada beberapa materi dan tugas yang diberikan, yang berakibat pada kurangnya hasil belajar yang dapat dicapai oleh peserta didik.. Hal ini ditunjukkan dengan kenyataan siswa dalam pembelajaran pun masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan. Kurangnya motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PPKn juga dipengaruhi oleh pembelajaran daring yang dirasa membosankan. Permasalahan ini timbul akibat dari metode pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru yang hanya menyampaikan materi dan tugas secara online. Oleh karena itu penulis berusaha mencari solusi dari permasalahan tersebut dengan melakukan sebuah penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian tindakan kelas ini penulis menerapkan model pembelajaran berbasis pemecahan masalah yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah:

Gambar 2.1 Kerangka berfikir



Gambar kerangka berpikir pada penelitian tindakan kelas sumber kusnandar (2008:276)

### 2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Problem Based Learning dapat Meningkatkan motivasi Belajar PPKn Siswa Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Kuta pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan Model Problem Based Learning, dan penelitian ini mempergunakan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Secara umum penelitian tindakan terdiri dari empat langkah yaitu:

1. Perencanaan (Planning), yaitu persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, seperti: menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan pembuatan media pembelajaran.
2. Pelaksanaan Tindakan (Acting), yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan serta prosedur tindakan yang akan diterapkan.
3. Observasi (Observe), Observasi ini dilakukan untuk melihat pelaksanaan semua rencana yang telah dibuat dengan baik, tidak ada penyimpangan-penyimpangan yang dapat memberikan hasil yang kurang maksimal dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan observasi dapat dilakukan dengan cara memberikan lembar observasi atau dengan cara lain yang sesuai dengan data yang dibutuhkan.
4. Refleksi (Reflecting), yaitu kegiatan evaluasi tentang perubahan yang terjadi atau hasil yang diperoleh atas yang terhimpun sebagai bentuk dampak tindakan yang telah dirancang. Berdasarkan langkah ini akan diketahui perubahan yang terjadi. Bagaimana dan sejauh mana tindakan yang ditetapkan mampu mencapai perubahan atau mengatasi masalah secara signifikan. Bertolak dari refleksi ini pula suatu perbaikan tindakan dalam bentuk replanning dapat dilakukan.

#### **1.2 Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 2 dengan jumlah total siswa 36 orang, yang terdiri dari laki-laki 15 orang siswa dan 21 orang siswi perempuan. Dan tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kuta semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

Penelitian ini berlangsung selama 5 Minggu, mulai tanggal 12 Oktober 2020 sampai dengan 17 November 2020. Tempat penelitian adalah SMA Negeri 1 Kuta.

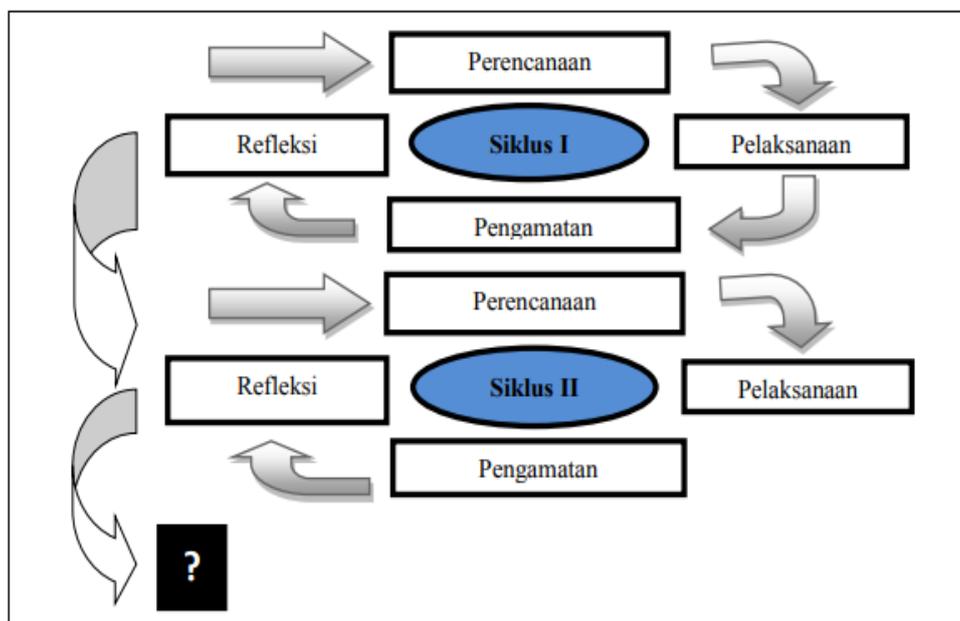
#### **1.3 Faktor yang Diteliti**

Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran Problem Based Learning terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PPKn khususnya KD 3.1 Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Negara.

#### 1.4 Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian yang pelaksanaannya dibagi dalam dua siklus. Akan tetapi apabila setelah dilaksanakan dua siklus ternyata hasil penelitian menunjukkan indikator penelitian belum tercapai, maka akan dilaksanakan siklus berikutnya sampai indikator penelitian tercapai. Pada penelitian tindakan kelas ini langkah-langkah penelitian mengikuti prosedur (Arikunto, 2007:16) penelitian yang secara garis besar dapat dijelaskan dengan bagan berikut.

Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas



##### 1.4.1 Gambaran Pelaksanaan Siklus I

###### 1. Perencanaan tindakan siklus I

Beberapa hal yang perlu direncanakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

- a) Mengadakan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu segera diatasi

- b) Membuat lembar observasi bagi guru dan siswa untuk melihat proses pembelajaran PPKn dengan melalui pendekatan *saintific*. Untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung yaitu :
- Menetapkan materi berdasarkan pedoman siklus
  - Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didasarkan pada model pembelajaran *Problem Based Learning*.
  - Menyusun LKPD dan media pembelajaran yang telah disesuaikan dengan materi yang akan disajikan.
  - Menyiapkan media, bahan ajar dan evaluasi

## **2. Pelaksanaan tindakan siklus I**

Dalam pelaksanaan tindakan pada prinsipnya merupakan realisasi dari suatu yang sudah direncanakan sebelumnya. Pada tahap pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan hal-hal yang sudah direncanakan dalam penelitian yaitu :

- a) Memberikan informasi tentang materi pelajaran
- b) Menyajikan materi sesuai dengan siklus dan RPP
- c) Mempelajari materi pada siklus I dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan dengan pendekatan *saintific*
- d) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih berinteraksi, aktif, dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran berbasis pemecahan masalah melalui kegiatan diskusi kelompok
- e) Mengamati setiap kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran
- f) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat
- g) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

## **3. Observasi dan evaluasi siklus I**

Kegiatan observasi ini dilaksanakan secara kontinu selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas pembelajaran peserta didik, kemampuan berpikir kritis peserta didik, serta mengetahui kendala-kendala yang dihadapi peserta didik dalam mengimplementasikan pembelajaran yang dilaksanakan. Adapun pengamatan dalam penelitian ini mencakup:

- a) Mengamati situasi kegiatan pembelajaran
- b) Kemampuan berpikir peserta didik dalam memecahkan masalah
- c) Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran
- d) Aktifitas peserta didik dalam berinteraksi dengan teman dan kegiatan diskusi kelompok

e) Aktifitas peserta didik dalam kegiatan presentasi

#### **4. Refleksi pada akhir siklus I**

Pada akhir siklus I, peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran. Refleksi yang dilaksanakan mengacu pada hasil yang didapatkan pada observasi/evaluasi selama proses pembelajaran.

Pada tahap ini peneliti mengkaji kekurangan dan hambatan-hambatan yang dialami dari tindakan yang telah diberikan untuk dijadikan pertimbangan dalam merancang dan melaksanakan tindakan pada siklus II.

### **1.4.2 Gambara Pelaksanaan Siklus II**

Pelaksanaan siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi/evaluasi dan refleksi. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II merupakan penyempurnaan dari siklus I. Pada siklus II dilaksanakan dalam satu pertemuan

#### **1. Perencanaan tindakan siklus II**

Perencanaan tindakan pada siklus II didasarkan pada hasil refleksi pada siklus I. Hal ini diupayakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengurangi kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Adapun perencanaan tindakan pada siklus II yaitu sebagai berikut.

- a) Mengadakan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu segera diatasi
- b) Membuat lembar observasi bagi guru dan siswa untuk melihat proses pembelajaran PPKn dengan melalui pendekatan *saintific*. Untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung yaitu :
  - Menetapkan materi berdasarkan pedoman siklus
  - Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didasarkan pada model pembelajaran *problem based learning*.
  - Menyusun LKPD dan media pembelajaran yang telah disesuaikan dengan materi yang akan disajikan.
  - Menyiapkan media, bahan ajar dan evaluasi

#### **2. Pelaksanaan tindakan siklus II**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II serupa dengan siklus I, hanya saja pada siklus II dilakukan beberapa penyempurnaan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang muncul pada siklus I. Tindakan pada siklus II ini dilaksanakan dalam satu pertemuan.

### **3. Observasi dan evaluasi siklus II**

Pada dasarnya observasi dan evaluasi pada siklus II ini serupa dengan observasi dan evaluasi yang ada pada siklus I. Kegiatan observasi dilaksanakan secara kontinyu selama pembelajaran berlangsung. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan tindakan pada siklus II. Adapun observasi dan evaluasi yang dilakukan meliputi:

- a) Mengamati situasi kegiatan pembelajaran
- b) Kemampuan berpikir peserta didik dalam memecahkan masalah
- c) Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran
- d) Aktifitas peserta didik dalam berinteraksi dengan teman dan kegiatan diskusi kelompok
- e) Aktifitas peserta didik dalam kegiatan presentasi

### **4. Refleksi pada akhir siklus II**

Sama halnya dengan refleksi I, pada refleksi II peneliti bersama guru mengkaji kekurangan dan kelebihan yang terdapat pada proses pembelajaran siklus II. Refleksi II didasarkan pada observasi/evaluasi II yang telah dilaksanakan. Refleksi II ini merupakan refleksi akhir guna merumuskan hasil dari pelaksanaan penelitian. Hasil refleksi pada siklus II ini digunakan sebagai dasar untuk rekomendasi bagi guru mata pelajaran yang ingin menerapkan model *problem based learning*.

#### **1.4.3 Gambaran Pelaksanaan Siklus III**

Pelaksanaan siklus III meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi/evaluasi dan refleksi. Pada dasarnya pelaksanaan siklus III merupakan penyempurnaan dari siklus II. Pada siklus III dilaksanakan dalam satu pertemuan

##### **1. Perencanaan tindakan siklus III**

Perencanaan tindakan pada siklus III didasarkan pada hasil refleksi pada siklus II. Hal ini diupayakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengurangi kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus II. Adapun perencanaan tindakan pada siklus II yaitu sebagai berikut.

- a) Mengadakan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu segera diatasi
- b) Membuat lembar observasi bagi guru dan siswa untuk melihat proses pembelajaran PPKn dengan melalui pendekatan *saintific*. Untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung yaitu :

- Menetapkan materi berdasarkan pedoman siklus
- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didasarkan pada model pembelajaran *problem based learning*.
- Menyusun LKPD dan media pembelajaran yang telah disesuaikan dengan materi yang akan disajikan.
- Menyiapkan media, bahan ajar dan evaluasi

## **2. Pelaksanaan tindakan siklus III**

Pelaksanaan tindakan pada siklus III dilakukan serupa dengan tindakan pada siklus II, hanya saja pada siklus III dilakukan beberapa penyempurnaan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang muncul pada siklus II. Tindakan pada siklus II ini dilaksanakan dalam satu pertemuan.

## **3. Observasi dan evaluasi siklus III**

Pada dasarnya observasi dan evaluasi pada siklus II ini serupa dengan observasi dan evaluasi yang ada pada siklus I. Kegiatan observasi dilaksanakan secara kontinyu selama pembelajaran berlangsung. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan tindakan pada siklus II. Adapun observasi dan evaluasi yang dilakukan meliputi:

- a. Mengamati situasi kegiatan pembelajaran
- b. Kemampuan berpikir peserta didik dalam memecahkan masalah
- c. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran
- d. Aktifitas peserta didik dalam berinteraksi dengan teman dan kegiatan diskusi kelompok
- e. Aktifitas peserta didik dalam kegiatan presentasi

## **4. Refleksi pada akhir siklus III**

Sama halnya dengan refleksi II, pada refleksi III peneliti bersama guru mengkaji kekurangan dan kelebihan yang terdapat pada proses pembelajaran siklus III. Refleksi III didasarkan pada observasi/evaluasi III yang telah dilaksanakan. Refleksi III ini merupakan refleksi akhir guna merumuskan hasil dari pelaksanaan penelitian. Hasil refleksi pada siklus III ini digunakan sebagai dasar untuk rekomendasi bagi guru mata pelajaran yang ingin menerapkan model *problem based learning*.

## **1.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1) Observasi

Merupakan proses pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui aktivitas kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar

2) Angket dan Kuisisioner

Merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrument pengumpul datanya juga disebut dengan angket yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab atau direspon oleh responden.

3) Tes

Tes ialah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Ada dua jenis tes yang sering dipergunakan sebagai alat pengukur yaitu :Tes tulis, yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya dari jawaban yang diberikan secara tertulis pula.

### **1.5.2 Instrumen Pengumpulan Data**

Untuk mempermudah pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini diperlukan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1) Observasi:

Menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar PPkn

2) Kuesioner

Untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa dan teman sejawat tentang model pembelajaran Problem Based Learning

3) Tes

Menggunakan butir soal/instrument soal untuk mengukur hasil belajar siswa

## **1.6 Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Teknik Kualitatif, yang digunakan untuk mendeskripsikan keterlaksanaan rencana tindakan, menggambarkan hambatan- hambatan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajarn
- b. Teknik Kuantitatif, yang dipergunakan untuk mendeskripsikan tentang efektifitas dari pembelajaran yang meliputi hasil motivasi siswa

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Pra Siklus

Kegiatan pra siklus dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2020. Beberapa hal yang dilakukan pada kegiatan pra siklus ini antara lain melakukan observasi terhadap aktivitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Kuta mata pelajaran PPKn.

Untuk mengetahui data awal tentang motivasi, peneliti melakukan observasi aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan dan tes awal (pre tes) untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik dalam pelajaran PPKn. Data hasil pengisian lembar observasi tentang motivasi siswa sebelum tindakan dapat dilihat pada lampiran.

Adapun hasil analisis data awal tentang aktivitas belajar peserta didik sebagai cerminan motivasi belajar peserta didik dapat dilihat dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Kegiatan Peserta Didik Pra Siklus**

No	Aspek Peserta didik yang Diamati	Jumlah Peserta Didik yang Memenuhi Aspek	
		Jumlah	Persentase (%)
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Kesiapan menerima pembelajaran	15	41,7
<b>II</b>	<b>Kegiatan Membuka Pembelajaran</b>		
1	Dapat menjawab pertanyaan apersepsi	10	27,8
2	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan komepetensi yang hendak dicapai	15	41,7
<b>III</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
1	Antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	15	41,7
2	Interaksi peserta didik dengan guru	10	27,8
3	Interaksi antarpeserta didik	20	55,6
4	Aktivitas belajar peserta didik dalam diskusi kelompok	15	41,7
5	Peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya dengan lancar	10	27,8

6	Partisipasi peserta didik dalam menyimpulkan materi	15	41,7
<b>III</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>		
1	Peserta didik secara aktif memberi rangkuman	15	41,7
2	Peserta didik menerima tugas tindak lanjut	15	41,7
	RATA-RATA JUMLAH SISWA AKTIF (%)		39,17

Dari data Tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas sebagai cerminan motivasi belajar siswa sebelum dikenai tindakan adalah 39,17% dan berada dalam kategori rendah. Untuk menentukan kriteria tersebut dipakai kriteria yang dikemukakan oleh Arikunto (1991: 71), yaitu:

- a. 80 – 100 : Aktivitas siswa sangat tinggi
- b. 60 - 80 : Aktivitas siswa tinggi
- c. 40 - 60 : Aktivitas siswa cukup
- d. 20 - 40 : Aktivitas siswa rendah
- e. 0 - 20 : Aktifitas siswa sangat rendah

Berdasarkan data ini, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa masih perlu ditingkatkan.

Selain hasil observasi, peneliti juga mendapatkan data dari hasil pre tes yang dilaksanakan. Data hasil analisis pre tes dapat dilihat pada tabel Rekapitulasi nilai pre test peserta didik di bawah ini:

**Tabel 4.2 Rekapitulasi Data Nilai Pre Test Peserta Didik pada Pra Siklus**

No	Rentang Nilai Perolehan Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)
1	92 – 100	-	-
2	83 – 92	5	13,9
3	75 - 83	10	27,8
4	< 75	21	58,3
Jumlah Peserta Didik Memenuhi Nilai KKM (%)			41,7

Predikat nilai peserta didik mengacu pada nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah dan mengacu pada kurikulum 2013, dimana KKM untuk mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Kuta ditetapkan 75. Sehingga interval untuk setiap predikat adalah 8,3. Sehingga predikat nilai peserta didik ditentukan sebagai berikut:

- a. >92 – 100 : Sangat Baik
- b. >83 - 92 : Baik
- c. 75 - 83 : Cukup
- d. < 75 : Kurang

Sehingga dari data pada Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa peserta didik yang dapat memenuhi nilai KKM yaitu hanya 15 orang dari 36 jumlah peserta didik atau sebesar 41,7 % saja, dan sebanyak 21 orang peserta didik atau sebesar 58,3% dalam kategori kurang atau belum memenuhi KKM .

Kedua tabel di atas, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar siswa. Motivasi belajar peserta didik yang rendah akan mempegaruhi hasil prestasi belajar peserta didik. Hal inilah yang mendasari peneliti untuk melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran Problem Based Learning guna mengatasi masalah tersebut.

#### 4.1.2 Siklus I

Data yang diperoleh dari kegiatan peserta didik dalam lembaran observasi pada siklus I setelah dilakukan tindakan adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.3 Rekapitulasi Data Kegiatan Peserta Didik Siklus I**

No	Aspek Peserta didik yang Diamati	Jumlah Peserta Didik yang Memenuhi Aspek	
		Siklus I	
		Jumlah	Persentase (%)
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Kesiapan menerima pembelajaran	30	83,3
<b>II</b>	<b>Kegiatan Membuka Pembelajaran</b>		
1	Dapat menjawab pertanyaan apersepsi	28	77,8
2	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan komepetensi yang hendak dicapai	30	83,3
<b>III</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
1	Antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	30	83,3
2	Interaksi peserta didik dengan guru	21	58,3
3	Interaksi antarpeserta didik	32	88,9
4	Aktivitas belajar peserta didik dalam diskusi kelompok	30	83,3

5	Peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya dengan lancar	23	63,9
6	Partisipasi peserta didik dalam menyimpulkan materi	26	72,2
<b>IV</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>		
1	Peserta didik secara aktif memberi rangkuman	20	55,6
2	Peserta didik menerima tugas tindak lanjut	30	83,3
	RATA –RATA JUMLAH SISWA AKTIF (%)		75,7

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari pelaksanaan observasi terhadap motivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang tercermin dari aktivitas belajar peserta didik dengan mempergunakan model pembelajaran Problem Based Learning dapat diketahui tingkat motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Apakah motivasi peserta didik rendah, cukup, tinggi atau sangat tinggi, sehingga dapat diketahui peningkatan motivasi yang diharapkan.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa semua indikator telah mencapai peningkatan yang cukup signifikan. Secara keseluruhan, rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus I berada pada kategori tinggi mengacu pada kriteria yang dikemukakan oleh Arikunto (1991: 71) dengan rata-rata jumlah persentase 75,7 %.

Berikut ini merupakan perbandingan hasil angket motivasi awal belajar siswa dengan hasil angket motivasi belajar siswa siklus I.

**Tabel 4.4 Perbandingan Hasil Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pra Siklus dengan Hasil Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik pada Siklus I**

No	Aspek Peserta didik yang Diamati	Jumlah Pesentasae (%) Peserta Didik yang Memenuhi Aspek	
		Pra Siklus	Siklus I
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Kesiapan menerima pembelajaran	41,7	83,3
<b>II</b>	<b>Kegiatan Membuka Pembelajaran</b>		
1	Dapat menjawab pertanyaan apersepsi	27,8	77,8
2	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan komepetensi yang hendak dicapai	41,7	83,3
<b>III</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
1	Antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	41,7	83,3
2	Interaksi peserta didik dengan guru	27,8	58,3

3	Interaksi antarpeserta didik	55,6	88,9
4	Aktivitas belajar peserta didik dalam diskusi kelompok	41,7	83,3
5	Peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya dengan lancar	27,8	63,9
6	Partisipasi peserta didik dalam menyimpulkan materi	41,7	72,2
<b>IV</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>		
1	Peserta didik secara aktif memberi rangkuman	41,7	55,6
2	Peserta didik menerima tugas tindak lanjut	41,7	83,3
	RATA –RATA JUMLAH SISWA AKTIF (%)	39,17	75,7

Berdasarkan data pada tabel dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pada siklus I peserta didik telah menampakkan peningkatan aktivitas bila dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran pada pra siklus. Hal ini dapat terlihat dari persentase peserta didik yang aktif dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I dengan hasil sebagai berikut:

- a) Kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran sebesar 83,3 % (sangat tinggi)
- b) Peserta didik dapat menjawab pertanyaan apersepsi sebesar 77,8 % (tinggi)
- c) Peserta didik mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai sebesar 83,3 % (sangat tinggi)
- d) Antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sebesar 83,3 % (sangat tinggi)
- e) Interaksi peserta didik dengan guru sebesar 58,3% (cukup)
- f) Interaksi antar peserta didik sebesar sebesar 88,9 % (sangat tinggi)
- g) Aktivitas belajar peserta didik dalam diskusi kelompok sebesar 83,3 % (sangat tinggi)
- h) Peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya dengan lancar sebesar 63,9 % (tinggi)
- i) Partisipasi peserta didik dalam menyimpulkan materi sebesar 72,2 % (tinggi)
- j) Peserta didik secara aktif memberi rangkuman sebesar 55,6 % (cukup)
- k) Peserta didik menerima tugas tindak lanjut sebesar 83,3% (sangat tinggi)

Dari tabel 4.4 di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik telah mengalami peningkatan dari pra tindakan ke siklus I sebesar 36,53% yaitu dari 39,17% kategori rendah, menjadi 75,7% dan berada dalam kategori tinggi.

Sedangkan dari data nilai hasil post test yang dilakukan pada akhir pembelajaran siklus I diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Rekapitulasi Data Nilai Post Test Peserta Didik pada Siklus I**

No	Rentang Nilai Perolehan Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)
1	92 – 100	-	-
2	83 – 92	10	27,8
3	75 - 83	18	50,0
4	< 75	8	22,2
Jumlah Peserta Didik Memenuhi Nilai KKM (%)			77,8

Berdasarkan data nilai yang diperoleh peneliti dari pelaksanaan post test terhadap hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan mempergunakan model pembelajaran Problem Based Learning pada siklus I dapat diketahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam memenuhi nilai KKM. Berdasarkan data pada tabel dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pada siklus I nilai yang diperoleh oleh peserta didik melalui kegiatan post test sudah mengalami peningkatan dari refleksi awal atau pra siklus. Hal ini dapat terlihat dari persentase peserta didik yang sudah mencapai nilai KKM dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I dengan hasil sebagai berikut:

- a. Nilai peserta didik dengan predikat sangat baik sebesar 0%
- b. Nilai peserta didik dengan predikat baik sebesar 27,8%
- c. Nilai peserta didik dengan predikat cukup sebesar 50,0%
- d. Nilai peserta didik dengan predikat kurang sebesar 22,2%

Berdasarkan hasil evaluasi di atas, diketahui bahwa peserta didik yang sudah memenuhi nilai KKM mencapai 77,8%. Namun, masih terdapat 22,2% peserta didik yang berada dalam kategori belum memenuhi nilai KKM. Untuk mengetahui perbandingan hasil evaluasi siklus I dengan hasil pre test, dapat dilihat dalam tabel 4.6 di bawah ini.

**Tabel 4.6 Perbandingan Hasil Pre Test dengan Hasil Evaluasi Siklus I**

No	Rentang Nilai Perolehan Peserta Didik	Pra Siklus		Siklus I	
		Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)
1	92 – 100	-	-	-	-
2	83 – 92	5	13,9	10	27,8
3	75 - 83	10	27,8	18	50,0
4	< 75	21	58,3	8	22,2
	Jumlah Peserta Didik Memenuhi Nilai KKM (%)		41,7		77,8

Tabel di atas memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar siswa dari pra tindakan ke siklus I sebesar 36,1% yaitu dari 41,7% menjadi 77,8%. Peningkatan tersebut juga menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning selain dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 52,7% pada siklus I.

Walaupun kriteria peserta didik yang aktif pada siklus I sudah mulai menampakkan motivasi dalam kegiatan pembelajaran dan berpengaruh pada hasil belajar yang baik, namun peneliti belum merasa pada batas yang diharapkan., karena pada siklus I masih ada peserta didik yang belum termotivasi dalam kegiatan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik yang belum mencapai predikat sangat baik. Maka penulis merasa perlu melanjutkan ke siklus II.

#### **4.1.3 Siklus II**

Pada siklus II ini, kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti mencakup aspek aktivitas yang dilakukan guru dan peserta didik selama proses pembelajaran dan motivasi belajar peserta didik. Dari hasil observasi yang dilakukan yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh data yang hasil analisisnya dapat dilihat dalam tabel 4.7 berikut.

**Tabel 4.7 Rekapitulasi Data Kegiatan Peserta Didik Siklus II**

No	Aspek Peserta didik yang Diamati	Jumlah Peserta Didik yang Memenuhi Aspek	
		Siklus II	
		Jumlah	Persentase (%)
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Kesiapan menerima pembelajaran	33	91,7
<b>II</b>	<b>Kegiatan Membuka Pembelajaran</b>		
1	Dapat menjawab pertanyaan apersepsi	32	88,9
2	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan komepetensi yang hendak dicapai	34	94,4
<b>III</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
1	Antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	33	91,7
2	Interaksi peserta didik dengan guru	28	77,8
3	Interaksi antarpeserta didik	32	88,9
4	Aktivitas belajar peserta didik dalam diskusi kelompok	33	91,7
5	Peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya dengan lancar	30	83,3
6	Partisipasi peserta didik dalam menyimpulkan materi	32	88,9
<b>IV</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>		
1	Peserta didik secara aktif memberi rangkuman	31	86,1
2	Peserta didik menerima tugas tindak lanjut	33	91,7
	RATA –RATA JUMLAH SISWA AKTIF (%)		88,6

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar peserta didik pada siklus II yang tercermin dari aktivitas peserta didik dalam pembelajaran yang semakin meningkat jika dibandingkan pada aktivitas proses pembelajaran pada siklus I.

Pada observasi aktivitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning oleh guru dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan terjadi peningkatan motivasi belajar peserta didik yang terlihat dari semakin meningkatnya setiap aspek aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Adapun perbandingan hasil observasi pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.8 Perbandingan Hasil Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik pada Siklus I dengan Hasil Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik pada Siklus II**

No	Aspek Peserta didik yang Diamati	Jumlah Pesentasae (%) Peserta Didik yang Memenuhi Aspek		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>			
1	Kesiapan menerima pembelajaran	83,3	91,7	Meningkat
<b>II</b>	<b>Kegiatan Membuka Pembelajaran</b>			
1	Dapat menjawab pertanyaan apersepsi	77,8	88,9	Meningkat
2	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan komepetensi yang hendak dicapai	83,3	94,4	Meningkat
<b>III</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>			
1	Antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	83,3	91,7	Meningkat
2	Interaksi peserta didik dengan guru	58,3	77,8	Meningkat
3	Interaksi antarpeserta didik	88,9	88,9	Meningkat
4	Aktivitas belajar peserta didik dalam diskusi kelompok	83,3	91,7	Meningkat
5	Peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya dengan lancar	63,9	83,3	Meningkat
6	Partisipasi peserta didik dalam menyimpulkan materi	72,2	88,9	Meningkat
<b>IV</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>			
1	Peserta didik secara aktif memberi rangkuman	55,6	86,1	Meningkat
2	Peserta didik menerima tugas tindak lanjut	83,3	91,7	Meningkat
	<b>RATA –RATA JUMLAH SISWA AKTIF (%)</b>	<b>75,7</b>	<b>88,6</b>	<b>Meningkat</b>

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I motivasi belajar peserta didik sebesar 75,7 %, meningkat 12,9 % menjadi 88,6 % pada siklus II. Dari hasil observasi, motivasi belajar juga dapat dilihat dari besaran tingkatan motivasi peserta didik yang aktif dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II dengan hasil sebagai berikut:

- a) Kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran sebesar 91,7 % (sangat tinggi)
- b) Peserta didik dapat menjawab pertanyaan apersepsi sebesar 88,9 % (sangat tinggi)
- c) Peserta didik mendengarkan secara seksama saat dijelaskan komepetensi yang hendak dicapai sebesar 94,4 % (sangat tinggi)

- d) Antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sebesar 91,7 % (sangat tinggi)
- e) Interaksi peserta didik dengan guru sebesar 77,8 % (tinggi)
- f) Interaksi antar peserta didik sebesar 88,9 % (sangat tinggi)
- g) Aktivitas belajar peserta didik dalam diskusi kelompok sebesar 91,7 % (sangat tinggi)
- h) Peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya dengan lancar sebesar 83,3 % (sangat tinggi)
- i) Partisipasi peserta didik dalam menyimpulkan materi sebesar 88,9 % (sangat tinggi)
- j) Peserta didik secara aktif memberi rangkuman sebesar 86,1 % (sangat tinggi)
- k) Peserta didik menerima tugas tindak lanjut sebesar 91,7 % (sangat tinggi)

Dari tabel 4.8 di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik telah mengalami peningkatan dari tindakan siklus I ke tindakan siklus II sebesar 12,9 % yaitu dari 75,7% kategori tinggi, menjadi 88,6 % dan berada dalam kategori sangat tinggi.

Sedangkan dari data nilai hasil post test yang dilakukan pada akhir pembelajaran siklus II diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.9 Rekapitulasi Data Nilai Post Test Peserta Didik pada Siklus II**

No	Rentang Nilai Perolehan Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)
1	92 – 100	2	5,6
2	83 – 92	18	50,0
3	75 - 83	13	36,1
4	< 75	3	8,3
Jumlah Peserta Didik Memenuhi Nilai KKM (%)			91,7

Berdasarkan data nilai yang diperoleh peneliti dari pelaksanaan post test terhadap hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan mempergunakan model pembelajaran Problem Based Learning pada siklus II dapat diketahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam memenuhi nilai KKM. Berdasarkan data pada tabel dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pada siklus II nilai yang diperoleh oleh peserta didik melalui kegiatan post test sudah mengalami peningkatan dari siklus

I. Hal ini dapat terlihat dari persentase peserta didik yang sudah mencapai nilai KKM dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II dengan hasil sebagai berikut:

- a. Nilai peserta didik dengan predikat sangat baik sebesar 5,6 %
- b. Nilai peserta didik dengan predikat baik sebesar 50,0 %
- c. Nilai peserta didik dengan predikat cukup sebesar 36,1 %
- d. Nilai peserta didik dengan predikat kurang sebesar 8,3 %

Berdasarkan hasil evaluasi di atas, diketahui bahwa peserta didik yang sudah memenuhi nilai KKM mencapai 91,7 %. Untuk mengetahui perbandingan hasil evaluasi siklus I dengan hasil evaluasi pada siklus II, dapat dilihat dalam tabel 4.10 di bawah ini.

**Tabel 4.10 Perbandingan Hasil Evaluasi Siklus I dengan Hasil Evaluasi Siklus II**

No	Rentang Nilai Perolehan Peserta Didik	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)
1	92 – 100	-	-	2	5,6
2	83 – 92	10	27,8	18	50,0
3	75 - 83	18	50,0	13	36,1
4	< 75	8	22,2	3	8,3
	Jumlah Peserta Didik Memenuhi Nilai KKM (%)		77,8		91,7

Dari Tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa dengan motivasi belajar yang meningkat juga mempengaruhi peningkatan prestasi belajar peserta didik dari tindakan siklus I ke tindakan siklus II sebesar 13,9 % yaitu dari 77,8% menjadi 91,7 %. Peningkatan tersebut juga menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning akan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan akan berdampak meningkatnya prestasi belajar peserta didik sebesar 13,9 % pada siklus II.

Berdasarkan hasil pada siklus II, maka peneliti merasa perlu untuk melanjutkan PTK ini pada siklus III untuk lebih meningkatkan lagi motivasi belajar siswa sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal lagi.

#### 4.1.4 Siklus III

Setelah melakukan kegiatan siklus III, melalui kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti yang mencakup aspek aktivitas yang dilakukan guru dan peserta didik selama proses pembelajaran dan motivasi belajar peserta didik diperoleh data yang hasil analisisnya dapat dilihat dalam tabel 4.11 berikut.

**Tabel 4.11 Rekapitulasi Data Kegiatan Peserta Didik Siklus III**

No	Aspek Peserta didik yang Diamati	Jumlah Peserta Didik yang Memenuhi Aspek	
		Siklus III	
		Jumlah	Persentase (%)
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Kesiapan menerima pembelajaran	34	94,4
<b>II</b>	<b>Kegiatan Membuka Pembelajaran</b>		
1	Dapat menjawab pertanyaan apersepsi	33	91,7
2	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai	35	97,2
<b>III</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
1	Antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	35	97,2
2	Interaksi peserta didik dengan guru	32	88,9
3	Interaksi antarpeserta didik	35	97,2
4	Aktivitas belajar peserta didik dalam diskusi kelompok	35	97,2
5	Peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya dengan lancar	34	94,4
6	Partisipasi peserta didik dalam menyimpulkan materi	34	94,4
<b>IV</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>		
1	Peserta didik secara aktif memberi rangkuman	33	91,7
2	Peserta didik menerima tugas tindak lanjut	35	97,2
	RATA –RATA JUMLAH SISWA AKTIF (%)		94,67

Berdasarkan data tabel di atas, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar peserta didik pada siklus III yang tercermin dari aktivitas peserta didik dalam pembelajaran yang semakin meningkat jika dibandingkan pada aktivitas proses pembelajaran pada siklus II.

Pada observasi aktivitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning oleh guru dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan terjadi peningkatan motivasi belajar peserta didik yang terlihat dari semakin meningkatnya setiap aspek aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Adapun perbandingan hasil observasi pada siklus II dan siklus III dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.12 Perbandingan Hasil Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik pada Siklus II dengan Hasil Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik pada Siklus III**

No	Aspek Peserta didik yang Diamati	Jumlah Pesentasae (%) Peserta Didik yang Memenuhi Aspek		Keterangan
		Siklus II	Siklus III	
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>			
1	Kesiapan menerima pembelajaran	91,7	94,4	Meningkat
<b>II</b>	<b>Kegiatan Membuka Pembelajaran</b>			
1	Dapat menjawab pertanyaan apersepsi	88,9	91,7	Meningkat
2	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan komepetensi yang hendak dicapai	94,4	97,2	Meningkat
<b>III</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>			
1	Antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	91,7	97,2	Meningkat
2	Interaksi peserta didik dengan guru	77,8	88,9	Meningkat
3	Interaksi antarpeserta didik	88,9	97,2	Meningkat
4	Aktivitas belajar peserta didik dalam diskusi kelompok	91,7	97,2	Meningkat
5	Peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya dengan lancar	83,3	94,4	Meningkat
6	Partisipasi peserta didik dalam menyimpulkan materi	88,9	94,4	Meningkat
<b>IV</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>			
1	Peserta didik secara aktif memberi rangkuman	86,1	91,7	Meningkat
2	Peserta didik menerima tugas tindak lanjut	91,7	97,2	Meningkat
	RATA –RATA JUMLAH SISWA AKTIF (%)	88,6	94,7	Meningkat

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan, yaitu pada siklus II motivasi belajar peserta didik sebesar 88,6 %, meningkat 6,1 % menjadi 94,7 % pada siklus III. Dari hasil observasi, motivasi

belajar juga dapat dilihat dari besaran tingkatan motivasi peserta didik yang aktif dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II dengan hasil sebagai berikut:

- a) Kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran sebesar 94,4 % (sangat tinggi)
- b) Peserta didik dapat menjawab pertanyaan apersepsi sebesar 91,7 % (sangat tinggi)
- c) Peserta didik mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai sebesar 97,2 % (sangat tinggi)
- d) Antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sebesar 97,2 % (sangat tinggi)
- e) Interaksi peserta didik dengan guru sebesar 88,9 % (tinggi)
- f) Interaksi antar peserta didik sebesar 97,2 % (sangat tinggi)
- g) Aktivitas belajar peserta didik dalam diskusi kelompok sebesar 97,2 % (sangat tinggi)
- h) Peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya dengan lancar sebesar 94,4 % (sangat tinggi)
- i) Partisipasi peserta didik dalam menyimpulkan materi sebesar 94,4 % (sangat tinggi)
- j) Peserta didik secara aktif memberi rangkuman sebesar 91,7 % (sangat tinggi)
- k) Peserta didik menerima tugas tindak lanjut sebesar 97,2 % (sangat tinggi)

Dari tabel 4.12 di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik telah mengalami peningkatan dari tindakan siklus II ke tindakan siklus III sebesar 6,1 % yaitu dari 88,6 % kategori tinggi, menjadi 94,7 % dan berada dalam kategori sangat tinggi.

Sedangkan dari data nilai hasil post test yang dilakukan pada akhir pembelajaran siklus III diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.13 Rekapitulasi Data Nilai Post Test Peserta Didik pada Siklus III**

No	Rentang Nilai Perolehan Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)
1	92 – 100	6	16,7
2	83 – 92	20	55,6
3	75 - 83	9	25,0
4	< 75	1	2,8
Jumlah Peserta Didik Memenuhi Nilai KKM (%)			97,2

Berdasarkan data nilai yang diperoleh peneliti dari pelaksanaan post test terhadap hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning pada siklus III dapat diketahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam memenuhi nilai KKM. Berdasarkan data pada tabel dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pada siklus III nilai yang diperoleh oleh peserta didik melalui kegiatan post test sudah mengalami peningkatan dari kegiatan siklus II. Hal ini dapat terlihat dari persentase peserta didik yang sudah mencapai nilai KKM dalam kegiatan pembelajaran pada siklus III dengan hasil sebagai berikut:

- a. Nilai peserta didik dengan predikat sangat baik sebesar 16,7 %
- b. Nilai peserta didik dengan predikat baik sebesar 55,6 %
- c. Nilai peserta didik dengan predikat cukup sebesar 25,0 %
- d. Nilai peserta didik dengan predikat kurang sebesar 2,8 %

Berdasarkan hasil evaluasi di atas, diketahui bahwa peserta didik yang sudah memenuhi nilai KKM mencapai 97,2 %. Untuk mengetahui perbandingan hasil evaluasi siklus II dengan hasil evaluasi pada siklus III, dapat dilihat dalam tabel 4.14 di bawah ini.

**Tabel 4.14 Perbandingan Hasil Evaluasi Siklus II dengan Hasil Evaluasi Siklus III**

No	Rentang Nilai Perolehan Peserta Didik	Siklus II		Siklus III	
		Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)
1	92 – 100	2	5,6	6	16,7
2	83 – 92	18	50,0	20	55,6
3	75 - 83	13	36,1	9	25,0
4	< 75	3	8,3	1	2,8
	Jumlah Peserta Didik Memenuhi Nilai KKM (%)		91,7		97,2

Dari Tabel 4.14 di atas dapat dilihat bahwa dengan motivasi belajar yang meningkat juga mempengaruhi peningkatan prestasi belajar peserta didik dari tindakan siklus II ke tindakan siklus III sebesar 5,5 % yaitu dari 91,7 % menjadi 97,2 %. Peningkatan tersebut juga menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning akan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan akan berdampak meningkatnya prestasi belajar peserta didik sebesar 5,5 % pada siklus III.

Untuk mendapatkan gambaran mengenai motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PPKn juga dapat dilihat dari respon peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan model Problem Based Learning yang tercermin dari lembar kuisisioner yang diisi oleh peserta didik di akhir kegiatan penelitian ini yaitu pada pada siklus III, dan diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.15 Data Hasil Kuisisioner Respon Peserta Didik terhadap Kegiatan Pembelajaran PPKn dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning**

No	Pertanyaan	Jawaban Peserta Didik			
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Saya mengerjakan tugas PPKn dengan sungguh- sungguh	19	17	-	-
2	Saya menyelesaikan tugas PPKn dengan tepat waktu	17	19	-	-
3	Bagi saya yang terpenting adalah mengerjakan soal atau tugas tepat waktu tanpa peduli dengan hasil yang akan saya peroleh	4	10	22	-
4	Setiap ada tugas PPKn saya langsung mengerjakannya	8	24	4	-
5	Saya tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru	-	1	16	19
6	Jika nilai PPKn saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik	24	12	-	-
7	Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal PPKN dengan memperoleh nilai baik	21	15	-	-
8	Apabila saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya	15	21	-	-
9	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik	13	23	-	-
10	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami	8	22	6	-
11	Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami	1	2	21	12
12	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	8	18	10	-
13	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas PPKN yang diberikan oleh guru	13	22	1	-
14	Dalam mengerjakan tugas maupun soal PPKN saya mencontoh milik teman	-	1	24	11

15	Saya dapat menyelesaikan tugas PPKN dengan kemampuan saya sendiri	10	26	-	-
16	Saya senang belajar PPKN karena guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara	13	22	1	-
17	Menurut saya kegiatan belajar PPKN membosankan karena guru hanya menjelaskan materi dengan berceramah saja	-	4	17	14
18	Saya senang belajar PPKN karena guru menggunakan pemecahan masalah dalam pembelajaran	13	22	1	-
19	Saya senang belajar PPKN karena pada saat pembelajaran dibentuk kelompok-kelompok	16	16	4	-
20	Saya hanya diam saja dan tidak pernah memberikan pendapat saat diskusi	-	2	16	18

Dari data Tabel 4.15 dapat dihitung data dengan menggunakan skala likert sehingga dihasilkan analisis yang mencerminkan respon peserta didik terhadap pembelajaran PPKn sebagai cerminan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model Problem Based Learning pada kelas X IPA 2 yang ditunjukkan pada Tabel 4.16 sebagai berikut:

**Tabel 4.16 Analisis Respon Peserta Didik dalam Kegiatan Pembelajaran PPKn dengan Model Problem Based Learning**

Pertanyaan No	Respon Peserta Didik				Skor	Kategori
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)		
1	19	17	-	-	127	Sangat Baik (SB)
2	17	19	-	-	125	Sangat Baik (SB)
3	4	10	22	-	90	Baik (B)
4	8	24	4	-	112	Sangat Baik (SB)
5	-	1	16	19	126	Sangat Baik (SB)
6	24	12	-	-	132	Sangat Baik (SB)
7	21	15	-	-	129	Sangat Baik (SB)

8	15	21	-	-	123	Sangat Baik (SB)
9	13	23	-	-	121	Sangat Baik (SB)
10	8	22	6	-	110	Sangat Baik (SB)
11	1	2	21	12	116	Sangat Baik (SB)
12	8	18	10	-	106	Baik (B)
13	13	22	1	-	120	Sangat Baik (SB)
14	-	1	24	11	118	Sangat Baik (SB)
15	10	26	-	-	118	Sangat Baik (SB)
16	13	22	1	-	120	Sangat Baik (SB)
17	-	4	17	14	115	Sangat Baik (SB)
18	13	22	1	-	120	Sangat Baik (SB)
19	16	16	4	-	120	Sangat Baik (SB)
20	-	2	16	18	124	Sangat Baik (SB)
Rata-rata Skor Respon Peserta Didik					118,6	Sangat Baik (SB)

Dari data Tabel 4.16 mengenai analisis respon peserta didik terhadap pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning pada peserta didik kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Kuta dapat dilihat bahwa respon peserta didik sangat baik yang menggambarkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sangat baik.

## 4.2 Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kuta menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning dalam pembelajaran daring mata pelajaran PPKn pada kelas X IPA 2 dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh data yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran daring dan kuisioner yang langsung diberikan dan diisikan oleh peserta didik. Selain itu, hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, terbukti dengan adanya peningkatan nilai hasil evaluasi belajar peserta didik.

Sebelum menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning pada kegiatan pembelajaran daring, guru lebih sering hanya memberikan materi ajar dan penugasan melalui google classroom kepada peserta didik, akan tetapi motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring rendah. Setelah penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning dalam kegiatan pembelajaran PPKn dengan kombinasi pemanfaatan aplikasi zoom meeting dan google classroom, motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 75,7 %, menjadi 88,6 % pada siklus II atau meningkat sebesar 12,9 %. Peningkatan motivasi belajar peserta didik juga mengalami peningkatan dari siklus II sebesar 88,6 % menjadi 94,67 % pada siklus III atau meningkat sebesar 6,1 %, dan berada pada kategori sangat tinggi.

Pada data hasil evaluasi belajar siswa menunjukkan bahwa dengan motivasi belajar peserta didik yang meningkat juga mempengaruhi peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II yang terlihat dari meningkatnya jumlah peserta didik yang mampu mencapai nilai KKM dari siklus I sebesar 77,8 % menjadi 91,7 % pada siklus II atau meningkat sebesar 13,9 %. Peningkatan peserta didik yang mampu mencapai nilai KKM juga terlihat pada siklus II dimana pada siklus II peserta didik yang mampu mencapai nilai KKM sebesar 91,7 % meningkat menjadi 97,2 % pada siklus III atau meningkat sebesar 5,5 %. Namun demikian ada satu orang siswa yang belum mampu mencapai nilai KKM dikarenakan lemahnya kemampuan peserta didik.

Dari respon peserta didik sebagai gambaran motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PPKn secara daring yang didapat dari form kuisioner yang diisi oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran PPKn dengan model pembelajaran Problem Based Learning pada akhir Siklus III didapat gambaran bahwa respon peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran Problem Based Learning pada mata pelajaran PPKn di kelas X IPA 2 sangat baik, hal ini sesuai dengan harapan peneliti dimana dengan model pembelajaran Problem Based Learning akan tercipta kondisi pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan refleksi pada siklus I diketahui bahwa masih terdapat kelemahan dan kurang sesuai penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Kekurangan tersebut antara lain adalah kurangnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran yang ditunjukkan melalui partisipasi peserta didik dalam hal menjawab apersepsi yang diberikan oleh guru pada kegiatan awal dinilai masih kurang, kegiatan pemecahan masalah masih didominasi oleh peserta didik tertentu dalam

kelompoknya, interaksi peserta didik dengan guru dalam hal bertanya kepada guru masih terbatas, dan masih sedikit peserta didik yang berani dalam mengemukakan pendapat ketika melakukan diskusi kelompok di sela-sela kegiatan pemecahan masalah/soal-soal.

Kekurangan yang masih ada pada siklus I kemudian diperbaiki dengan perencanaan yang lebih matang pada siklus II, seperti memberikan pancingan pertanyaan yang relatif lebih mudah sehingga peserta didik memiliki keberanian untuk menjawab, mewajibkan setiap anggota kelompok untuk menyampaikan pendapatnya yang diharapkan akan membuat setiap peserta didik menjadi lebih aktif dan tidak bergantung pada peserta didik tertentu saja, membimbing peserta didik untuk lebih berani dalam bertanya dengan melakukan pendekatan yang lebih baik, dan membimbing peserta didik agar tercipta suasana diskusi yang melibatkan semua anggota kelompok.

Perbaikan yang dilakukan pada siklus II dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari meningkatnya aktivitas peserta didik dalam kegiatan diskusi kelompok dalam pemecahan masalah, semakin meningkatnya keberanian peserta didik dalam mengemukakan pendapat, bertanya, dan tekun dalam menyelesaikan tugas. Kegiatan presentasi dalam menyampaikan hasil diskusi kelompok juga berjalan lebih baik dimana peserta didik lebih aktif dalam menjawab dan bertanya.

Semakin baiknya pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus III juga memberikan dampak semakin meningkatnya motivasi belajar peserta didik pada siklus III yang tercermin dari semakin meningkatnya aktivitas peserta didik dalam kegiatan diskusi kelompok dalam pemecahan masalah, begitu juga dengan keberanian peserta didik dalam mengemukakan pendapat, bertanya, dan tekun dalam menyelesaikan tugas juga semakin meningkat. Kegiatan presentasi dalam menyampaikan hasil diskusi kelompok juga berjalan semakin baik dimana peserta didik semakin aktif dalam menjawab dan bertanya. Adanya peningkatan pada siklus ke III ini, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning pada siswa kelas X IPA 2 di SMA Negeri 1 Kuta dikatakan berhasil. Penelitian ini berakhir pada siklus ketiga karena motivasi belajar peserta didik telah mencapai kriteria keberhasilan seperti yang telah ditetapkan dan telah mencapai ketuntasan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kuta pada kelas X IPA 2 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, hal tersebut dapat dilihat dari setiap siklusnya.

1. Pada pra siklus rata-rata skor nilai motivasi peserta didik yang tercermin dari aktivitas peserta didik sebesar 39,17 % dengan katagori rendah. Dan setelah dilakukan tindakan pada siklus I rata-rata skor motivasi peserta didik yang tercermin dari aktivitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran meningkat menjadi 75,7 % yang tergolong dalam kategori tinggi. Dan meningkat sangat signifikan setelah dilakukan tindakan pada siklus II dan siklus III dimana rata-rata skor motivasi peserta didik yang tercermin dari aktivitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran meningkat menjadi 88,6 % pada siklus I dan 94,67 % pada siklus III yang tergolong dalam kategori sangat tinggi.
2. Dampak yang diperoleh dari penerapan model pembelajaran Problem Based Learning pada mata pelajaran PPKn dalam kegiatan pembelajaran daring bagi peserta didik kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Kuta yaitu peserta didik yang semula pasif dan cenderung diam ketika tidak memahami dengan materi yang disampaikan oleh guru serta kurangnya motivasi dalam belajar kini sudah terlihat aktif saat mengikuti kegiatan pembelajaran PPKn, peserta didik yang jarang bertanya dan menjawab pertanyaan guru kini sudah berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Peserta didik juga sudah terlibat aktif dalam kegiatan diskusi seperti menyampaikan pendapat dan pandangannya. Keberanian peserta didik juga mulai tumbuh dalam menyaji hasil diskusi melalui kegiatan presentasi.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan saran kepada guru, antara lain sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran *Problem Based learning* pada siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Kuta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran PPKn. Jadi fokus pembelajaran dapat lebih tertuju kepada siswa

untuk memperoleh pengetahuan secara langsung melalui pengalaman dan konteks nyata sekitar siswa.

2. Penulis menyarankan kepada guru dan siswa hendaknya menyadari bahwa setiap siswa mempunyai motivasi belajar yang berbeda yang diharapkan motivasi tersebut bisa diasah terus agar dapat ditingkatkan, sehingga proses pembelajaran bisa terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alipandie, I. (1984). *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Arikunto, Suharsimi. (1991). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bina Aksara.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Harjanto. (1997). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hasibuan, J.J. Moedjiono. (1988). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Remadja Karya.
- Majid, Abdul. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda-karya.
- Nasution, S. (1995). *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Prayitno, Elida. 1989. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud Dikti P2LPTK.
- Sadirman, A.M. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Pembelajaran Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Persada Media Grup.
- Slameto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soegito, Edi & Nurani, Yuliani. 2005. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

# LAMPIRAN



# **R P P**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**KELAS X**

# **P P K N**

**NI LUH PUTU SUDIASIH, S.PD**



**PEMERINTAH PROVINSI BALI**  
**DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**



**SMA NEGERI 1 KUTA**

**NPSN : 50101705 NIS : 300120**

ALAMAT : JL. DEWI SARASWATI SEMINYAK – KUTA , BADUNG TELP / FAX (0361) 737 925

Website : <http://www.smansaku.com> E-mail : [info@smansaku.com](mailto:info@smansaku.com)

---

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: SMA Negeri 1 Kuta
Mata Pelajaran	: PPKn
Kelas/Semester	: X /Ganjil (1)
Materi Pokok	: Sistem Pembagian Kekuasaan Negara Republik Indonesia
Tahun Pelajaran	: 2020-2021
Alokasi Waktu	: 2 x 45menit (1 kali pertemuan)

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4:** Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.1 Mensyukuri nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintah Negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.1.1 Membangun nilai-nilai toleran dalam praktik penyelenggaraan pemerintah negara 1.1.2 Membangun nilai-nilai kejujuran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara
2.1 Menunjukkan sikap gotong royong sebagai bentuk penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	2.1.1 Membangun nilai-nilai toleransi dan kerangka pemerintah negara 2.1.2 Membangun nilai-nilai kejujuran dalam kerangka praktik penyelenggara pemerintah negara.
3.1 Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara	3.1.1 Menelaah sistem pembagian kekuasaan negara Republik Indonesia. (C4)
4.1. Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara	4.1.1 Menyajikan hasil analisis tentang pengambilan keputusan bersama sesuai Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara. 4.1.2 Mengkomunikasikan hasil analisis terkait dengan pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati video tentang **Sistem Pembagian Kekuasaan Negara Republik Indonesia** peserta didik mampu menelaah sistem pembagian kekuasaan negara Republik Indonesia

### D. Materi Pembelajaran

#### **Sistem Pembagian Kekuasaan Negara Republik Indonesia**

1. Macam-Macam Kekuasaan Negara
2. Konsep Pembagian Kekuasaan Di Indonesia

### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintific
2. Model Pembelajaran : Problem Based Learning
3. Metode : Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan dan Presentasi

#### F. Media Pembelajaran

##### a. Media :

1. Buku guru, buku peserta didik, LKPD
2. Video Youtube
3. Google form
4. Google Zoom
5. Google Classroom
6. Lembar penilaian

##### b. Alat/Bahan :

1. Laptop, Hp
2. Jaringan Internet

#### G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Tahap Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alokasi Waktu
<b>Pertemuan 1</b>				
A.	<b>Kegiatan Pendahuluan</b> <i>Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah</i>	<b>(PPK)</b> <i>Daring Zoom Meeting</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mempersiapkan perangkat daring agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar</li> <li>2. Peserta didik memimpin doa bersama</li> <li>3. Peserta didik menyimak pendalaman doa yang dilakukan oleh guru dikaitkan dengan ungkapan syukur Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>4. Peserta didik mengisi presensi melalui google form</li> <li>5. Peserta didik memperhatikan penjelasan kompetensi yang harus</li> </ol>	Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran	<b>10 Menit</b>

		<p>dikuasai di akhir pembelajaran.</p> <p><b>Apersepsi:</b></p> <p>6. Mengaitkan materi/ tema/ kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, yaitu : “<i>Bela negara dalam konteks NKRI</i>”</p> <p><b>Motivasi</b></p> <p>7. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <p>8. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</p> <p>9. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pada pertemuan yang berlangsung</p> <p>10. Peserta didik dibagi menjadi kelompok heterogen dengan masing-masing kelompok berjumlah 3-4 orang</p>		
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b> <b><i>Mengorganisasi peserta didik untuk belajar</i></b>	<p><b><i>Daring dengan Zoom Meeting</i></b> <b><i>Kegiatan Literasi:</i></b></p> <p>1. Peserta didik menyimak tayangan video/Scribe tentang <b>Sistem Pembagian Kekuasaan Negara Republik Indonesia</b>, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam-Macam Kekuasaan Negara</li> <li>• Konsep Pembagian Kekuasaan di Indonesia</li> </ul> <p>yang ditayangkan menggunakan aplikasi video dan powerpoint <b><i>(Technology, Engineering, ICT)</i></b></p> <p><b><i>Collaborative, Critical Thinking:</i></b></p>	Diskusi dan Pemecahan Masalah	<b>60 Menit</b>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peserta didik berdiskusi dan mengolah informasi didalam kelompoknya mengenai tayangan video yang disajikan oleh guru pada zoom meeting (<i>Technology, Engineering, ICT</i>)</li> <li>3. Guru mengajak peserta didik untuk mengakses google classroom menggunakan laptop atau handphone yang mereka miliki pada tiap-tiap kelompok (<i>Technology, Engineering, ICT</i>)</li> <li>4. Guru memberi ruang kepada peserta didik untuk mengakses materi yang sudah disediakan pada google classroom</li> <li>5. Tiap-tiap kelompok berdiskusi dan mempelajari materi tentang berbagai <b>Sistem Pembagian Kekuasaan Negara Republik Indonesia</b> yang sudah disediakan oleh guru pada halaman classroom untuk menambah wawasan peserta didik</li> <li>6. Guru mengajak peserta didik untuk memahami dan menyimak wacana beserta soal-soal yang sudah disediakan pada LKPD melalui google classroom</li> </ol>		
	<p><i>Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Peserta didik secara berkelompok melakukan kegiatan diskusi terkait dengan soal-soal pada LKPD yang telah di berikan dalam google classroom, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam-Macam Kekuasaan Negara</li> <li>• Konsep Pembagian Kekuasaan di Indonesia</li> </ul> </li> <li>8. Guru membimbing kelompok untuk menemukan informasi dari berbagai sumber baik buku ataupun Internet dengan menggunakan teknologi</li> </ol>		

		yang dimiliki oleh peserta didik		
	<b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b>	9. Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil diskusinya secara bergantian melalui Zoom Meeting dan masalah yang dipresentasikan adalah jawaban atas soal-soal yang sudah diberikan pada LKPD dalam halaman google classroom		
	<b>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b>	10. Pada saat kelompok tertentu mempresentasikan hasil diskusinya, kelompok lain diminta untuk memperhatikan dan mengajukan pertanyaan atau memberikan kritik dan masukan. ( <i>4 C Critical Thinking</i> )  11. Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil presentasi setiap kelompok. Hasil diskusi kelompok diupload untuk mendapatkan penilaian dari guru.  12. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi <i>kelompok</i> yang membuat jawaban paling baik dan memberikan reward kepada peserta didik yang aktif selama proses presentasi ( <i>HOTS</i> )  13. Mengadakan Post test pertemuan 1		
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>	<b>Creative</b> 1. Peserta didik membuat rangkuman sesuai dengan materi yang telah dipelajari pada buku catatan masing-masing dipelajari .  <b>Comunicative:</b> 2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan secara lisan hasil rangkuman yang telah disusun dalam Zoom Meeting mengenai materi dan kegiatan yang telah dilakukan.	Refleksi dan Penugasan	<b>20 Menit</b>

		<p>3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan kedua dengan memberikan soal uraian dengan materi Sistem Pembagian Kekuasaan Negara Republik Indonesia dan Kedudukan dan fungsi Kementrian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintahan non Kementrian</p> <p><b>PPK</b></p> <p>4. Guru dan peserta didik melakukan refleksi agar kita bersikap proaktif terhadap Sistem <b>Pembagian Kekuasaan Negara Republik Indonesia</b> serta mensyukuri <b>Sistem Pembagian Kekuasaan Negara Republik Indonesia</b> sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa secara bertanggung jawab.</p> <p>5. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar.</p> <p>6. Guru dan peserta didik menutup pelajaran dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena pembelajaran berlangsung lancar dan tertib.</p>		
--	--	--	--	--

## H. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

### 1. Penilaian

#### 1. Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap : Observasi/Pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Presentasi

#### 2. Bentuk Penilaian :

- a. Observasi : Jurnal guru
- b. Tes Tertulis : Uraian
- c. Unjuk Kerja : Presentasi

#### 3. Instrumenpenilaian : Sikap, pengetahuan dan keterampilan (terlampir)

## 2. Remedial dan Pengayaan Remedial

- **Remedial**

Bagi peserta didik yang tidak memenuhi KKM dalam pertemuan 1, maka peserta didik akan diberikan tugas untuk membuat resume materi yang terkait dengan substansi materi pertemuan 1.

- **Pengayaan**

Peserta didik yang sudah memenuhi KKM diberi tugas untuk menggali informasi melalui internet dan diskusi teman sebaya sesuai dengan materi pertemuan 1, kemudian melaporkannya dalam bentuk “Mind Mapping/Peta Konsep” yang dibuat semenarik mungkin.

Mengetahui  
Kepala SMA Negeri 1 Kuta

Bali, 24 September 2020  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. I Ketut Sumandhi Arta, M.Pd**  
NIP. 19640613 199303 1 012

**Ni Luh Putu Sudiasih, S.Pd**

**PENILAIAN SIKAP**

**1. Sikap Spiritual**

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Menambah rasa keimanan akan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari kedudukan dan fungsi kementerian negara dan lembaga pemerintahan non departemen					
2	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu					
3	Mengucapkan rasa syukur atas kedudukan dan fungsi kementerian negara dan lembaga pemerintahan non departemen sesuai agama masing-masing					
4	Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi					
	<b>Jumlah Skor</b>					

**Petunjuk penyekoran : Peserta didik memperoleh nilai :**

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor 13-16

**Baik** : apabila memperoleh skor 9-12

**Cukup** : apabila memperoleh skor 5-8

**Kurang** : apabila memperoleh skor 1-4

## 2. Sikap Sosial

### a. Peduli

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Menjaga kebersihan kelas					
2	Suka menolong teman/orang lain					
3	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
4	Rela berkorban untuk orang lain					
	<b>Jumlah Skor</b>					

**Petunjuk penyekoran : Peserta didik memperoleh nilai :**

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor 13-16

**Baik** : apabila memperoleh skor 9-12

**Cukup** : apabila memperoleh skor 5-8

**Kurang** : apabila memperoleh skor 1-4

### b. Tanggung Jawab

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Menjaga kebersihan kelas					
2	Suka menolong teman/orang lain					
3	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
4	Rela berkorban untuk orang lain					
	<b>Jumlah Skor</b>					

**Petunjuk penskoran : Peserta didik memperoleh nilai :**

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor 13-16

**Baik** : apabila memperoleh skor 9-12

**Cukup** : apabila memperoleh skor 5-8

**Kurang** : apabila memperoleh skor 1-4

**c. Disiplin**

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Masuk kelas tepat waktu					
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu					
3	Memakai seragam sesuai tata tertib					
4	Mengerjakan tugas yang diberikan					
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran					
6	Mengikuti praktik sesuai dengan langkah yang ditetapkan					
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran					
8	Membawa buku teks mata pelajaran					
	<b>Jumlah Skor</b>					

**Petunjuk penskoran : Peserta didik memperoleh nilai :**

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor 13-16

**Baik** : apabila memperoleh skor 9-12

**Cukup** : apabila memperoleh skor 5-8

**Kurang** : apabila memperoleh skor 1-4

## **PENILAIAN PENGETAHUAN**

### **A. KOMPETENSI DASAR :**

3.1 Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Negara

### **B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK) :**

3.1.1. Menelaah sistem pembagian kekuasaan negara Republik Indonesia.

### **C. MATERI :**

- Sistem Pembagian Kekuasaan Negara

### **D. Petunjuk Pengerjaan Evaluasi Pembelajaran**

1. Evaluasi pembelajaran bisa diakses menggunakan google classroom
2. Kerjakan langsung pada halaman google classroom yang sudah disediakan
3. Soal tidak bisa diulang, jadi silahkan kerjakan dengan semaksimal mungkin
4. Untuk nilai akan menyusul paling lambat 3 hari setelah pengerjaan soal

### **Soal**

1. Menurut kalian bagaimana kedudukan Presiden dan DPR dalam sistem kekuasaan di Indonesia? Jelaskan!
2. Mengapa Presiden harus mengirim Surat Presiden kepada DPR dalam pembahasan RUU?
3. Identifikasi bagaimana hubungan Presiden sebagai eksekutif dengan DPR sebagai Legislatif!
4. Identifikasi hal apa saja dalam keputusan Presiden yang harus mendapat persetujuan DPR!
5. Analisis mengapa Indonesia menerapkan pembagian kekuasaan antara eksekutif, legislatif dan yudikatif!

### **Kunci Jawaban**

1. Kedudukan Presiden dengan DPR adalah sejajar, dalam hal pembentukan undang-undang dan menetapkan APBN, Presiden harus mendapat persetujuan dari DPR. Oleh karena itu, Presiden harus bekerja sama dengan DPR. Presiden tidak bertanggungjawab kepada Dewan, artinya kedudukan Presiden tidak tergantung dari Dewan. Presiden tidak dapat membubarkan DPR seperti dalam kabinet parlementer, dan DPR pun tidak dapat menjatuhkan Presiden. Presiden tidak bertanggung jawab kepada DPR, tetapi DPR mengawasi pelaksanaan mandat

(kekuasaan pemerintah) yang dipegang oleh presiden dan DPR harus saling bekerja sama dalam pembentukan undang-undang termasuk APBN.

2. Karena sesuai dengan Perundang-undangan yang berlaku dan prosedur dalam pengajuan sebuah RUU kepada DPR, maka Presiden sebagai pihak eksekutif yang mengajukan RUU kepada DPR wajib mengirimkan surat presiden kepada pimpinan DPR sehingga RUU tersebut dapat dibahas oleh DPR.
3. Sebagai Eksekutif Presiden adalah kepala pemerintahan yang menjalankan pemerintahan negara, sedangkan sebagai Legislatif DPR adalah Lembaga yang mengawasi jalannya pemerintahan yang dilaksanakan oleh Presiden.  
Presiden dan DPR harus saling bekerja sama dalam pembentukan undang-undang termasuk APBN. Untuk mengesahkan undang-undang, presiden harus mendapat persetujuan dari DPR. Hak DPR di bidang legislative ialah hak inisiatif, hak amandemen, dan hak budget.  
Hak DPR di bidang pengawasan meliputi:
  - a. Hak tanya/bertanya kepada pemerintah
  - b. Hak interpelasi, yaitu meminta penjelasan atau keterangan kepada pemerintah
  - c. Hak Mosi (percaya/tidak percaya) kepada pemerintah
  - d. Hak Angket, yaitu hak untuk menyelidiki sesuatu hal
  - e. Hak Petisi, yaitu hak mengajukan usul/saran kepada pemerintah.
4.
  - (1) Menyetujui atau tidak menyetujui peraturan pemerintah pengganti UU (yang diajukan Presiden) untuk ditetapkan menjadi UU.
  - (2) Memberikan persetujuan atas RUU tentang APBN (yang diajukan Presiden).
  - (3) Memberikan persetujuan kepada Komisi Yudisial terkait calon hakim agung yang akan ditetapkan menjadi hakim agung oleh Presiden.
  - (4) Memberikan persetujuan kepada Presiden untuk: pertama, menyatakan perang ataupun membuat perdamaian dengan negara lain; kedua, mengangkat dan memberhentikan anggota Komisi Yudisial.
5. Karena jika tidak ada pembagian kekuasaan maka akan memungkinkan terjadinya kekuasaan yang bersifat tunggal atau kekuasaan absolut hanya pada satu lembaga yang dapat berakibat pada munculnya kekuasaan yang otoriter dan berakibat pada kehidupan berbangsa dan bernegara yang tidak demokratis.

**Pedoman penskoran :**

<b>SOAL</b>	<b>JAWABAN</b>	<b>SKOR</b>
<b>Soal 1</b>	Jika Peserta didik dapat memberikan jawaban dengan tepat dan disertai alasan yang tepat	<b>20</b>
	Jika Peserta didik dapat memberikan jawaban dengan tepat dan disertai alasan yang kurang tepat	<b>15</b>
	Jika Peserta didik dapat memberikan jawaban dengan tepat dan tidak disertai alasan	<b>10</b>
	Jika Peserta didik tidak dapat memberikan jawaban dengan tepat dan tidak disertai alasan	<b>5</b>
	Jika peserta didik tidak memberikan menjawab	<b>0</b>
<b>Soal 2</b>	Jika Peserta didik dapat memberikan analisisnya dengan sangat tepat	<b>20</b>
	Jika Peserta didik memberikan analisisnya dengan tepat	<b>15</b>
	Jika Peserta didik memberikan analisisnya dengan kurang tepat	<b>10</b>
	Jika Peserta didik dapat memberikan analisisnya dengan tidak tepat	<b>5</b>
	Jika peserta didik tidak memberikan analisisnya	<b>0</b>
<b>Soal 3</b>	Jika Peserta didik dapat memberikan analisisnya dengan sangat tepat	<b>20</b>
	Jika Peserta didik memberikan analisisnya dengan tepat	<b>15</b>
	Jika Peserta didik memberikan analisisnya dengan kurang tepat	<b>10</b>
	Jika Peserta didik dapat memberikan analisisnya dengan tidak tepat	<b>5</b>
	Jika peserta didik tidak memberikan analisisnya	<b>0</b>
<b>Soal 4</b>	Jika Peserta didik dapat memberikan analisisnya dengan sangat tepat	<b>20</b>
	Jika Peserta didik memberikan analisisnya dengan tepat	<b>15</b>
	Jika Peserta didik memberikan analisisnya dengan kurang tepat	<b>10</b>
	Jika Peserta didik dapat memberikan analisisnya dengan tidak tepat	<b>5</b>
	Jika peserta didik tidak memberikan analisisnya	<b>0</b>
<b>Soal 5</b>	Jika Peserta didik dapat memberikan analisisnya dengan sangat tepat	<b>20</b>
	Jika Peserta didik memberikan analisisnya dengan tepat	<b>15</b>
	Jika Peserta didik memberikan analisisnya dengan kurang tepat	<b>10</b>
	Jika Peserta didik dapat memberikan analisisnya dengan tidak tepat	<b>5</b>
	Jika peserta didik tidak memberikan analisisnya	<b>0</b>

**B. Perolehan Nilai**

$$\text{Nilai} = (\text{Skor Perolehan} / \text{Skor Maksimal}) \times 100$$

### Lampiran 3 : Penilaian Keterampilan

## PENILAIAN KETERAMPILAN

### LEMBAR PENILAIAN DISKUSI

#### *Petunjuk:*

Lembar ini diisi oleh guru pada saat diskusi kelompok. Lembar ini mencatat keefektifan peserta diskusi dalam 4 (empat) kode nilai akhir, yaitu: *A (Sangat Baik)*, *B (Baik)*, *C (Cukup)*, dan *K (Kurang)*. Pada kolom Aspek Penilaian yang terdiri dari sikap, pendapat dan bahasa, tuliskan skor angka 0 - 100 Pada kolom Penilaian, tuliskan Rata-Rata Skor Angka dan konversi Kode Nilainya.

No	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian			Penilaian	
		Sikap	Pendapat	Bahasa	Rata-rata Skor Angka	Kode Nilai
1						
2						
3						
4						
dst						

#### *Keterangan:*

1. **Sikap** : Kesopanan, kerja sama, semangat, toleransi meluruskan penyimpangan, dan menunjukkan sikap terpuji.
2. **Pendapat** : Rasional, teliti, jelas, relevan, sistematis dan keaktifan pendapat.
3. **Bahasa** : Jelas, teliti, tepat, menarik dan wajar.

#### *Peserta didik memperoleh nilai:*

Interval	Nilai Kualitatif
81 - 100	A (Sangat Baik)
70 - 80	B (Baik)
50 - 69	C (Cukup)
< 60	K (Kurang)

## LEMBAR KINERJA PRESENTASI

Materi : .....

Kelompok : .....

No	Nama Peserta Didik	Kinerja Presentasi				Jml Skor	Nilai
		Kreativitas	Kebenaran Substansi	Penyajian Materi	Visual/ Grafis		
1							
2							
3							
4							
dst							

### *Keterangan pengisian skor:*

Interval	Nilai Kualitatif
81 - 100	A (Sangat Baik)
70 - 80	B (Baik)
50 - 69	C (Cukup)
< 60	K (Kurang)

**Lampiran 4 : Lembar Observasi**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

**Nama Siswa** : .....

**No Absen** : .....

**Kelas** : .....

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
	1. Kesiapan menerima pembelajaran		
<b>II</b>	<b>Kegiatan membuka Pembelajaran</b>		
	1. Siswa dapat menjawab pertanyaan apersepsi		
	2. Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan komepetensi yang hendak dicapai		
<b>III</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
	1. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.		
	2. Interaksi siswa dengan guru		
	3. Interaksi siswa dengan siswa.		
	4. Kerjasama kelompok.		
	5. Aktivitas belajar siswa dalam diskusi kelompok.		
	6. Aktivitas belajar siswa dalam menggunakan alat peraga		
	7. Siswa dapat mengemukakan pendapatnya dengan lancar		
8. Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi.			
<b>IV</b>	<b>Penutup</b>		
	1. Siswa secara aktif memberi rangkuman		
	2. Siswa menerima tugas tindak lanjut		

**Keterangan:**

1. *Ya* = Aspek yang diamati terpenuhi
2. *Tidak* = Aspek yang diamati tidak terpenuhi



**PEMERINTAH PROVINSI BALI**  
**DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLAHRAGA**  
**SMA NEGERI 1 KUTA**



**NPSN : 50101705 NIS : 300120**

ALAMAT : JL. DEWI SARASWATI SEMINYAK – KUTA , BADUNG TELP / FAX (0361) 737 925

Website : <http://www.smansaku.com> E-mail : [info@smansaku.com](mailto:info@smansaku.com)

---

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: SMA Negeri 1 Kuta
Mata Pelajaran	: PPKn
Kelas/Semester	: X /Ganjil (1)
Materi Pokok	: Kedudukan dan fungsi kementerian negara Republik Indonesia dan Lembaga pemerintahan non kementerian.
Tahun Pelajaran	: 2020-2021
Alokasi Waktu	: 2 x 45menit (1 kali pertemuan)

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4:** Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.1 Mensyukuri nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintah Negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.1.1 Membangun nilai-nilai toleran dalam praktik penyelenggaraan pemerintah negara 1.1.2 Membangun nilai-nilai kejujuran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara
2.1 Menunjukkan sikap gotong royong sebagai bentuk penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	2.1.1 Membangun nilai-nilai toleransi dan kerangka pemerintah negara 2.1.2 Membangun nilai-nilai kejujuran dalam kerangka praktik penyelenggara pemerintah negara.
3.1 Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara	3.1.2 Menganalisis kedudukan dan fungsi kementerian negara Republik Indonesia dan Lembaga pemerintahan non kementerian. (C4)
4.1. Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara	4.1.3 Menyajikan hasil analisis tentang pengambilan keputusan bersama sesuai Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara. 4.1.4 Mengkomunikasikan hasil analisis terkait dengan pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.

## C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan menyimak video, diskusi pada chat *Google Classroom* mengenai **Kedudukan dan fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintahan non Kementerian**, peserta didik mampu menganalisis kedudukan dan fungsi kementerian negara Republik Indonesia dan Lembaga pemerintahan non kementerian

## D. Materi Pembelajaran

### **Kedudukan dan fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintahan non Kementerian**

1. Tugas Kementerian Negara Republik Indonesia
2. Klasifikasi Kementerian Negara Republik Indonesia

3. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian

#### E. Metode Pembelajaran

4. Pendekatan : Saintific
5. Model Pembelajaran : Problem Based Learning
6. Metode : Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan dan Presentasi

#### F. Media Pembelajaran

**Media :**

2. Buku guru, buku peserta didik, LKPD
3. Video Youtube
4. Google form
5. Google Zoom
6. Google Classroom
7. Lembar penilaian

**Alat/Bahan :**

1. Laptop, Hp
2. Jaringan Internet

#### G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Tahap Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alokasi Waktu
<b>Pertemuan 2</b>				
A.	<b>Kegiatan Pendahuluan</b> <i>Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah</i>	<b>(PPK)</b> <i>Daring dengan Zoom Meeting</i> 1. Peserta didik mempersiapkan perangkat daring agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar Peserta didik memimpin doa bersama  2. Peserta didik menyimak pendalaman doa yang dilakukan oleh guru dikaitkan dengan ungkapan syukur Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara sebagai	Tanya jawab, wawancara, diskusi	<b>10 Menit</b>

		<p>anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>3. Peserta didik mengisi presensi melalui google form</p> <p>4. Peserta didik memperhatikan penjelasan kompetensi yang harus dikuasai di akhir pembelajaran.</p> <p><b>Apersepsi:</b></p> <p>5. Mengaitkan materi/ tema/ kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, yaitu : “Sistem Pembagian Kekuasaan Negara Republik Indonesia”.</p> <p><b>Motivasi</b></p> <p>6. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <p>7. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</p> <p>8. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan materi pada pertemuan yang berlangsung</p> <p>9. Peserta didik dibagi menjadi kelompok heterogen dengan masing-masing kelompok berjumlah 3/4 orang</p>		
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b> <b>Mengorganisasi</b> <b>peserta didik</b> <b>untuk belajar</b>	<p><b><i>Daring dengan Zoom Meeting</i></b> <b><i>Kegiatan Literasi:</i></b></p> <p>1. Peserta didik menyimak tayangan video/Scribe tentang <b>Kedudukan dan Fungsi Kementrian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintahan non Kementrian, meliputi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas Kementrian Negara</li> </ul>	Diskusi dan Pemecahan Masalah	<b>60 Menit</b>

		<p>Republik Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Klasifikasi Kementerian Negara Republik Indonesia</li> <li>• Lembaga Pemerintah Non-Kementerian</li> </ul> <p>yang ditayangkan menggunakan aplikasi Video dan powerpoint <i>(Technology, Engineering, ICT)</i></p> <p><i>Collaborative, Critical Thinking:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peserta didik berdiskusi dan mengolah informasi didalam kelompoknya mengenai tayangan video yang disajikan oleh guru pada zoom meeting</li> <li>3. Guru mengajak peserta didik untuk mengakses google classroom menggunakan laptop atau handphone yang mereka miliki pada tiap-tiap kelompok <i>(Technology, Engineering, ICT)</i></li> <li>4. Guru memberi ruang kepada peserta didik untuk mengakses materi sebelumnya yang sudah disediakan pada google classroom</li> <li>5. Tiap-tiap kelompok berdiskusi dan mempelajari materi tentang <b>Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintahan non Kementrian</b> yang sudah disediakan oleh guru pada halaman google classroom untuk menambah wawasan peserta didik</li> <li>6. Guru mengajak peserta didik untuk memahami dan menyimak wacana beserta soal-soal yang sudah disediakan pada LKPD melalui google classroom</li> </ol>		
	<p><i>Membimbing penyelidikan individual</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Peserta didik secara berkelompok melakukan kegiatan diskusi terkait dengan soal-soal pada LKPD yang</li> </ol>		

	<i>maupun kelompok</i>	<p>telah di berikan dalam google classroom, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas Kementerian Negara Republik Indonesia</li> <li>• Klasifikasi Kementerian Negara Republik Indonesia</li> <li>• Lembaga Pemerintah Non-Kementerian</li> </ul> <p>8. Guru membimbing kelompok untuk menemukan informasi dari berbagai sumber baik buku ataupun Internet dengan menggunakan teknologi yang dibawa oleh peserta didik</p>		
	<i>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</i>	<p>9. Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil diskusinya secara bergantian melalui Zoom Meeting dan masalah yang dipresentasikan adalah jawaban atas soal-soal yang sudah diberikan pada LKPD dalam halaman google classroom</p>		
	<i>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</i>	<p>10. Pada saat kelompok tertentu mempresentasikan hasil diskusinya, kelompok lain diminta untuk memperhatikan dan mengajukan pertanyaan atau memberikan kritik dan masukan. <i>(4 C Critical Thinking)</i></p> <p>11. Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil presentasi setiap kelompok. Hasil diskusi kelompok dikumpulkan untuk mendapatkan penilaian dari guru.</p> <p>12. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang membuat jawaban paling baik dan memberikan reward kepada peserta didik yang aktif selama proses presentasi <i>(HOTS)</i></p> <p>13. Mengadakan Post Test</p>		

C.	Kegiatan Penutup	<p><i>Daring dengan Zoom Meeting Creative</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membuat rangkuman sesuai dengan materi yang telah dipelajari pada buku catatan masing-masing .</li> </ol> <p><b>Communicative:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan secara lisan hasil rangkuman yang telah disusun mengenai materi dan kegiatan yang telah dilakukan.</li> <li>3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya dengan memberikan soal uraian dengan materi <b>Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintahan non Kementerian</b></li> </ol> <p><b>PPK</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru dan peserta didik melakukan refleksi agar kita bersikap proaktif terhadap <b>Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintahan non Kementerian</b> serta mensyukuri <b>Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintahan non Kementerian</b> sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa secara bertanggung jawab.</li> <li>5. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar.</li> <li>6. Guru dan peserta didik menutup pelajaran dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena pembelajaran berlangsung lancar dan tertib.</li> </ol>	Refleksi dan Penugasan	<b>20 Menit</b>

## H. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

### 3. Penilaian

#### 1. Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap : Observasi/Pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Presentasi

#### 2. Bentuk Penilaian :

- a. Observasi : Jurnal guru
- b. Tes Tertulis : Uraian
- c. Unjuk Kerja : Presentasi

#### 3. Instrumen penilaian : Sikap, pengetahuan dan keterampilan (terlampir)

### 4. Remedial dan Pengayaan Remedial

- **Remedial**

Bagi peserta didik yang tidak memenuhi KKM dalam pertemuan 2, maka peserta didik akan diberikan tugas untuk membuat resume materi yang terkait dengan substansi materi pertemuan 2

- **Pengayaan**

Peserta didik yang sudah memenuhi KKM diberi tugas untuk menggali informasi melalui internet dan diskusi teman sebaya sesuai dengan pertemuan 2, kemudian melaporkannya dalam bentuk “Mind Mapping/Peta Konsep” yang dibuat semenarik mungkin.

Mengetahui  
Kepala SMA Negeri 1 Kuta

Bali, 24 September 2020  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. I Ketut Sumandhi Arta, M.Pd**  
NIP. 19640613 199303 1 012

**Ni Luh Putu Sudiasih, S.Pd**

## **PENILAIAN PENGETAHUAN**

**KD** : 3.1 Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara

**IPK** : 3.1.2 Menganalisis kedudukan dan fungsi kementerian negara Republik Indonesia dan Lembaga pemerintahan non kementerian

### **Petunjuk Pengerjaan Evaluasi Pembelajaran**

5. Evaluasi pembelajaran bisa diakses menggunakan Google Clasroom atau langsung mengakses alamat link yang nanti diberikan
6. Kerjakan langsung pada halaman google form yang sudah disediakan
7. Soal tidak bisa diulang, jadi silahkan kerjakan dengan semaksimal mungkin
8. Nilai akan langsung terlihat ketika kalian sudah selesai menjawab soal objektif

## A. SOAL PILIHAN GANDA

Pilihlah jawaban yang paling benar

1. Seorang menteri ditangkap oleh KPK karena diduga terlibat dalam kasus korupsi. Akibat perbuatannya tersebut Presiden mencopot menteri tersebut dari jabatannya. Tindakan Presiden tersebut merupakan hak yang dimiliki oleh presiden yaitu....
  - A. Hak asimilasi
  - B. Hak prerogatif
  - C. Hak grasi
  - D. Hak interplasi
  - E. Hak amnesti
2. Untuk mencegah dan menanggulangi ancaman terorisme terhadap bangsa dan negara, Presiden membentuk Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT). Dalam melaksanakan tugasnya BNPT bertanggung jawab langsung kepada Presiden melalui...
  - A. Menteri Pertahanan
  - B. Menteri Dalam Negeri
  - C. Polri
  - D. TNI
  - E. Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan
3. (1) Kementrian agama, (2) Kementerian dalam negeri,(3) Kementerian Riset, Teknologi dan pendidikan tinggi, (4) Kementerian Sosial, (5) Kementerian Perdagangan. Dari pernyataan diatas yang termasuk kedalam Kementerian bidang pembangunan Manusia dan Kebudayaan terdapat pada nomer....
  - A. 1, 2 dan 3
  - B. 1, 3 dan 5
  - C. 1, 3 dan 4
  - D. 2, 3 dan 5
  - E. 3, 4 dan 5
4. Untuk melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika maka dibentuklah lembaga non kementerian yang menangani hal tersebut yaitu .....

  - A. BNPT.
  - B. BPOM
  - C. BNN
  - D. BAPENAS
  - E. BPS

5. Melaksanakan pembinaan, pengkoordinasian, dan pengendalian potensi SAR dalam kegiatan SAR terhadap orang dan material yang hilang atau dikhawatirkan hilang atau menghadapi bahaya dalam pelayaran dan/atau penerbangan, serta memberikan bantuan dalam bencana dan musibah lainnya sesuai dengan peraturan SAR nasional dan internasional. Secara jelas tugas dan fungsi SAR adalah penanganan musibah pelayaran dan/atau penerbangan, dan/atau bencana dan/atau musibah lainnya dalam upaya pencarian dan pertolongan saat terjadinya musibah, merupakan tugas dari lembaga non kementerian yaitu ....

- A. BPOM
  - B. BAPENAS
  - C. BPS
  - D. BASERNAS
  - E. BNPT.
6. Keberadaan Presiden dan Wakil Presiden sebagai kepala pemerintahan Republik Indonesia sangatlah penting. Sebagai orang nomor satu di negeri ini tentunya presiden memiliki kekuasaan yang sangat besar. Melihat dari hal tersebut dalam menjalankan pemerintahan bila Presiden dan wakil presiden berhalangan tetap secara bersamaan dimasa jabatannya ....
- A. Pemerintahan dijalankan bersama-sama oleh Ketua DPR dan MPR
  - B. Pemerintahan dijalankan bersama-sama oleh Panglima TNI dan Kapolri
  - C. Pemerintahan dijalankan oleh Sekretaris Negara
  - D. Pemerintahan dijalankan oleh Menkopolhukam
  - E. Pemerintahan dijalankan bersama sama oleh Mendagri, Menlu, dan Menkopolhukam
7. Menangnya Erwiana Sulistyaningsih, tenaga kerja Indonesia yang disiksa majikan di Hong Kong, dalam tuntutan ganti rugi atas penganiayaan terhadap dirinya merupakan "terobosan" dalam menangani kasus penganiayaan fisik, seksual, dan diskriminasi rasial. Negara hadir untuk memberikan perlindungan kepada setiap warga negaranya. Tidak sedikit warga negara Indonesia yang bermasalah di luar negeri salah satunya adalah pada TKI yang mengalami penyiksaan oleh majikannya. Penanganan TKI yang bermasalah oleh negara dengan memberikan perlindungan dan bantuan hukum adalah sebagai bentuk dari fungsi....
- A. Kementerian Hukum dan Ham
  - B. Kementerian ketenagakerjaan
  - C. Kementerian Luar Negeri
  - D. Kementerian Sosial
  - E. Kementerian Kesehatan
8. Demi menjamin keamanan produk makanan agar bisa dikonsumsi dengan baik maka pemerintah melakukan evaluasi produk sebelum diizinkan beredar. Kewenangan ini dijalankan oleh lembaga non kementerian, yaitu...
- A. BNN
  - B. BASARNAS
  - C. BULOG
  - D. BSN
  - E. BPOM
9. Presiden dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh menteri sehingga Presiden berhak untuk membentuk kementerian sesuai dengan kebutuhan namun tetap berpegang pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun demikian ada kementerian yang secara tegas diamankan oleh UUD 1945 tidak bisa diubah atau dibubarkan oleh Presiden yaitu...
- A. Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, dan Kementerian Pertahanan

- B. Kementerian Luar Negeri, Kementerian Sosial, dan Kementerian Ketenagakerjaan
  - C. Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, dan Kementerian Agama
  - D. Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Keuangan, dan Kementerian Pertahanan
  - E. Kementerian Luar Negeri, Kementerian Agama dan Kementerian Pertahanan
10. Dalam Kabinet Kerja Jilid II dibawah pimpinan Presiden Joko Widodo terdapat Kementerian Koordinator yang bertugas melakukan sinkronisasi dan koordinasi urusan kementerian yang berada di dalam lingkup tugasnya. Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan meliputi...
- A. Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Hukum dan HAM
  - B. Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Agama
  - C. Kementerian Pertahanan dan Kementerian Sosial
  - D. Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Keuangan
  - E. Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Agama

**B. KUNCI JAWABAN**

1.	B	6.	E
2.	E	7.	B
3.	C	8.	E
4.	C	9.	A
5.	D	10.	A

**Pensekoran Objektif : Jumlah Soal X 10**

## PENILAIAN SIKAP

### Lampiran : Alat Penilaian

#### 1. Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Menambah rasa keimanan akan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari kedudukan dan fungsi kementerian negara dan lembaga pemerintahan non departemen					
2	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu					
3	Mengucapkan rasa syukur atas kedudukan dan fungsi kementerian negara dan lembaga pemerintahan non departemen sesuai agama masing-masing					
4	Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi					
	<b>Jumlah Skor</b>					

**Petunjuk penyekoran : Peserta didik memperoleh nilai :**

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor 13-16

**Baik** : apabila memperoleh skor 9-12

**Cukup** : apabila memperoleh skor 5-8

**Kurang** : apabila memperoleh skor 1-4

## 2. Sikap Sosial

### a. Peduli

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Menghargai guru					
2	Menghargai teman					
3	Suka menolong teman/orang lain					
4	Rela berkorban untuk orang lain					
	<b>Jumlah Skor</b>					

**Petunjuk penyekoran : Peserta didik memperoleh nilai :**

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor 13-16

**Baik** : apabila memperoleh skor 9-12

**Cukup** : apabila memperoleh skor 5-8

**Kurang** : apabila memperoleh skor 1-4

### b. Tanggung Jawab

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Mengikuti protocol kesehatan					
2	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
	Mengikuti tata tertib saat pembelajaran					
4	Mengikuti pembelajaran sesuai jadwal					
	<b>Jumlah Skor</b>					

**Petunjuk penskoran : Peserta didik memperoleh nilai :**

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor 13-16

**Baik** : apabila memperoleh skor 9-12

**Cukup** : apabila memperoleh skor 5-8

**Kurang** : apabila memperoleh skor 1-4

**c. Disiplin**

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Masuk room meeting tepat waktu					
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu					
3	Memakai seragam sesuai tata tertib					
4	Mengerjakan tugas yang diberikan					
	<b>Jumlah Skor</b>					

**Petunjuk penskoran : Peserta didik memperoleh nilai :**

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor 13-16

**Baik** : apabila memperoleh skor 9-12

**Cukup** : apabila memperoleh skor 5-8

**Kurang** : apabila memperoleh skor 1-4

## PENILAIAN KETERAMPILAN

### LEMBAR PENILAIAN DISKUSI

#### ***Petunjuk:***

Lembar ini diisi oleh guru pada saat diskusi kelompok. Lembar ini mencatat keefektifan peserta diskusi dalam 4 (empat) kode nilai akhir, yaitu: *A (Sangat Baik)*, *B (Baik)*, *C (Cukup)*, dan *K (Kurang)*. Pada kolom Aspek Penilaian yang terdiri dari sikap, pendapat dan bahasa, tuliskan skor angka 0 - 100 Pada kolom Penilaian, tuliskan Rata-Rata Skor Angka dan konversi Kode Nilainya.

No	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian			Penilaian	
		Sikap	Pendapat	Bahasa	Rata-rata Skor Angka	Kode Nilai
1						
2						
3						
4						
dst						

#### ***Keterangan:***

1. ***Sikap*** : Kesopanan, kerja sama, semangat, toleransi meluruskan penyimpangan, dan menunjukkan sikap terpuji.
2. ***Pendapat*** : Rasional, teliti, jelas, relevan, sistematis dan keaktifan pendapat.
3. ***Bahasa*** : Jelas, teliti, tepat, menarik dan wajar.

#### ***Peserta didik memperoleh nilai:***

Interval	Nilai Kualitatif
81 - 100	A (Sangat Baik)
70 - 80	B (Baik)
50 - 69	C (Cukup)
< 60	K (Kurang)

## LEMBAR KINERJA PRESENTASI

Materi : .....

Kelompok : .....

No	Nama Peserta Didik	Kinerja Presentasi				Jml Skor	Nilai
		Kreativitas	Kebenaran Substansi	Penyajian Materi	Visual/ Grafis		
1							
2							
3							
4							
dst							

### *Keterangan pengisian skor:*

Interval	Nilai Kualitatif
81 - 100	A (Sangat Baik)
70 - 80	B (Baik)
50 - 69	C (Cukup)
< 60	K (Kurang)

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Nama Siswa : .....

No Absen : .....

Kelas : .....

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
I	<b>Pra Pembelajaran</b>		
	1. Kesiapan menerima pembelajaran		
II	<b>Kegiatan membuka Pembelajaran</b>		
	1. Siswa dapat menjawab pertanyaan apersepsi		
	2. Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan komepetensi yang hendak dicapai		
III	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
	2. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.		
	2. Interaksi siswa dengan guru		
	3. Interaksi siswa dengan siswa.		
	4. Kerjasama kelompok.		
	5. Aktivitas belajar siswa dalam diskusi kelompok.		
	6. Aktivitas belajar siswa dalam menggunakan alat peraga		
	7. Siswa dapat mengemukakan pendapatnya dengan lancar		
	8. Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi.		
IV	<b>Penutup</b>		
	1. Siswa secara aktif memberi rangkuman		
	2. Siswa menerima tugas tindak lanjut		

**Keterangan:**

1. Ya = Aspek yang diamati terpenuhi

2. Tidak = Aspek yang diamati tidak terpenuhi

## **RENCANA TINDAK LANJUT PADA SIKLUS 2**

Setelah melakukan diskusi dengan Dosen Pembimbing, maka dilakukan perbaikan-perbaikan pada pembelajaran siklus II

1. Memberikan pancingan pertanyaan yang relatif lebih mudah sehingga peserta didik memiliki keberanian untuk menjawab
2. Mewajibkan setiap anggota kelompok untuk menyampaikan pendapatnya yang diharapkan akan membuat setiap peserta didik mejadi lebih aktif dan tidak bergantung pada peserta didik tertentu saja
3. Membimbing peserta didik untuk lebih berani dalam bertanya dengan melakukan pendekatan yang lebih baik
4. Membimbing peserta didik agar tercipta suasana diskusi yang melibatkan semua anggota kelompok



**PEMERINTAH PROVINSI BALI**  
**DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**  
**SMA NEGERI 1 KUTA**



**NPSN : 50101705 NIS : 300120**

ALAMAT : JL. DEWI SARASWATI SEMINYAK – KUTA , BADUNG TELP / FAX (0361) 737 925

Website : <http://www.smansaku.com> E-mail : [info@smansaku.com](mailto:info@smansaku.com)

---

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: SMA Negeri 1 Kuta
Mata Pelajaran	: PPKn
Kelas/Semester	: X /Ganjil (1)
Materi Pokok	: Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
Tahun Pelajaran	: 2020-2021
Alokasi Waktu	: 2 x 45menit (1 kali pertemuan)

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4:** Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.1 Mensyukuri nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintah Negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.1.1 Membangun nilai-nilai toleran dalam praktik penyelenggaraan pemerintah negara 1.1.2 Membangun nilai-nilai kejujuran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara
2.1 Menunjukkan sikap gotong royong sebagai bentuk penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	2.1.1 Membangun nilai-nilai toleransi dan kerangka pemerintah negara 2.1.2 Membangun nilai-nilai kejujuran dalam kerangka praktik penyelenggara pemerintah negara.
3.1 Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara	3.1.3 Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan (C4)
4.1. Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara	4.1.5 Menyajikan hasil analisis Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara. 4.1.6 Mengkomunikasikan hasil analisis terkait nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.

## C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati video dan diskusi pada chat *Google Classroom* mengenai **Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan** peserta didik mampu Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan Negara

## D. Materi Pembelajaran

**Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan**

## E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintific
2. Model Pembelajaran : Problem Based Learning
3. Metode : Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan dan Presentasi

## F. Media Pembelajaran

### Media :

1. Buku guru, buku peserta didik, LKPD
2. Video
3. Google form
4. Google Classroom
5. Lembar penilaian

### Alat/Bahan :

Laptop, Speaker, HP, USB

## G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Tahap Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alokasi Waktu
<b>Pertemuan 3</b>				
A.	<b>Kegiatan Pendahuluan</b> <i>Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah</i>	<b>(PPK)</b> <i>Daring dengan Zoom Meeting</i> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik mempersiapkan perangkat daring agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar</li><li>2. Peserta didik memimpin doa</li><li>3. Peserta didik mengisi presensi melalui google form</li><li>4. Peserta didik memperhatikan penjelasan kompetensi yang harus dikuasai di akhir pembelajaran.</li></ol> <b>Apersepsi:</b> <ol style="list-style-type: none"><li>5. Mengaitkan materi/ tema/ kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, yaitu : “Kedudukan dan fungsi Kementrian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintahan non Kementerian sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa”.</li></ol>	Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran	<b>10 Menit</b>

		<p><b>Motivasi</b></p> <p>6. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <p>7. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</p> <p>8. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pada pertemuan yang berlangsung</p> <p>9. Peserta didik dibagi menjadi kelompok heterogen dengan masing-masing kelompok berjumlah 3/4 orang</p>		
<b>B.</b>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><i>Mengorganisasi peserta didik untuk belajar</i></p>	<p><i>Daring dengan Zoom Meeting</i></p> <p><i>Kegiatan Literasi:</i></p> <p>1. Peserta didik menyimak tayangan video/Scribe tentang <b>Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan</b> yang ditayangkan menggunakan powerpoint (<i>Technology, Engineering, ICT</i>)</p> <p><i>Collaborative, Critical Thinking:</i></p> <p>2. Peserta didik berdiskusi dan mengolah informasi didalam kelompoknya mengenai tayangan yang disajikan oleh guru</p> <p><b>Pembelajaran Daring</b></p> <p>3. Guru mengajak peserta didik untuk mengakses google classroom menggunakan laptop atau handphone yang mereka miliki pada tiap-tiap kelompok (<i>Technology, Engineering, ICT</i>)</p>	Diskusi dan Pemecahan Masalah	<b>60 Menit</b>

	<p><i>Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</i></p> <p><i>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</i></p> <p><i>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Tiap-tiap kelompok berdiskusi dan mempelajari materi tentang <b>Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan</b> yang sudah disediakan oleh guru pada halaman <i>google classroom</i> untuk menambah wawasan peserta didik</li> <li>5. Guru memberi ruang kepada peserta didik untuk mengakses materi sebelumnya yang sudah disediakan pada <i>google classroom</i></li> <li>6. Guru mengajak peserta didik untuk memahami permasalahan yang sudah disediakan pada <i>google classroom</i> yang nantinya akan di bahas pada kegiatan <i>zoom meeting</i></li> <li>7. Peserta didik secara berkelompok melakukan kegiatan diskusi terkait dengan soal-soal yang telah di berikan dalam <i>google classroom</i>.</li> <li>8. Guru membimbing kelompok untuk menemukan informasi dari berbagai sumber baik buku ataupun Internet dengan menggunakan teknologi yang dibawa oleh peserta didik</li> <li>9. Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil diskusinya secara bergantian melalui <i>Zoom Meeting</i> dan masalah yang dipresentasikan adalah jawaban atas soal-soal yang sudah diberikan pada LKPD dalam halaman <i>google classroom</i></li> <li>10. Pada saat kelompok tertentu mempresentasikan hasil diskusinya, kelompok lain diminta untuk memperhatikan dan mengajukan pertanyaan atau memberikan kritik dan masukan. <i>(4 C Critical Thinking)</i></li> <li>11. Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil presentasi setiap kelompok. Hasil diskusi kelompok dikumpulkan untuk mendapatkan penilaian dari guru.</li> <li>12. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang</li> </ol>		
--	--	---	--	--

		<p>membuat jawaban paling baik dan memberikan reward kepada peserta didik yang aktif selama proses presentasi (<i>HOTS</i>)</p> <p>13. Mengadakan Post Test</p>		
C.	<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>Daring dengan <i>Zoom Meeting</i></p> <p><b>Creative</b></p> <p>1. Peserta didik membuat rangkuman sesuai dengan materi yang telah dipelajari pada buku catatan masing-masing dipelajari .</p> <p><b>Comunicative:</b></p> <p>2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan secara lisan hasil rangkuman yang telah disusun mengenai materi dan kegiatan yang telah dilakukan.</p> <p>3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya dengan memberikan soal uraian dengan materi penerapan <b>Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan</b></p> <p><b>PPK</b></p> <p>4. Guru dan peserta didik melakukan refleksi agar kita bersikap proaktif terhadap <b>Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan</b> serta mensyukuri <b>Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan</b> sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa secara bertanggung jawab.</p> <p>5. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar.</p> <p>6. Guru dan peserta didik menutup pelajaran dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</p>	Refleksi dan Penugasan	<b>20 Menit</b>

		karena pembelajaran berlangsung lancar dan tertib.		
--	--	--	--	--

## H. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

### 1. Penilaian

#### 1. Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap : Observasi/Pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Presentasi

#### 2. Bentuk Penilaian :

- a. Observasi : Jurnal guru
- b. Tes Tertulis : Uraian
- c. Unjuk Kerja : Presentasi

#### 3. Instrumen penilaian : Sikap, pengetahuan dan keterampilan (terlampir)

### 2. Remedial dan Pengayaan Remedial

- **Remedial**

- Bagi peserta didik yang tidak memenuhi KKM dalam pertemuan 3, maka peserta didik akan diberikan tugas untuk membuat resume materi yang terkait dengan substansi materi pertemuan 3

- **Pengayaan**

- Peserta didik yang sudah memenuhi KKM diberi tugas untuk menggali informasi melalui internet dan diskusi teman sebaya sesuai dengan pertemuan 3, kemudian melaporkannya dalam bentuk “Mind Mapping/Peta Konsep” yang dibuat semenarik mungkin.

Mengetahui  
Kepala SMA Negeri 1 Kuta

Bali, 24 September 2020  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. I Ketut Sumandhi Arta, M.Pd**  
NIP. 19640613 199303 1 012

**Ni Luh Putu Sudiasih, S.Pd**

## EVALUASI PEMBELAJARAN

**KD** : 3.1 Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara

**IPK** : 3.1.3 Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan

### **Petunjuk Pengerjaan Evaluasi Pembelajaran**

1. Evaluasi pembelajaran bisa diakses menggunakan Google Clasroom atau langsung mengakses alamat link yang nanti diberikan
2. Kerjakan langsung pada halaman google form yang sudah disediakan
3. Soal tidak bisa diulang, jadi silahkan kerjakan dengan semaksimal mungkin

**Untuk Evaluasi Pembelajaran, silahkan akses link di bawah ini :**

<https://docs.google.com/forms/d/1cvu1JbOeHwsDeYYOEVXG5ehnytrSCRRQRM7iwmR0G4/edit>

### **A. SOAL PILIHAN GANDA**

**Pilihlah jawaban yang paling benar!**

1. Andi dan Nisa merupakan dua (2) orang sahabat yang hidup bertetangga, namun keduanya memiliki keyakinan agama yang berbeda, Andi beragama islam sedangkan Nisa agama hindu. Pada waktu perayaan idul fitri Andi mengundang Nisa untuk datang kerumahnya karena ada acara syukuran kecil-kecilan yang diadakan oleh keluarga Andi, sikap Nisa sebaiknya adalah ....
  - A. Datang kerumah Andi dan mengucapkan selamat merayakan hari raya idul fitri
  - B. Mengucapkan selamat hari raya idulfitri kemudian segera pamit pulang
  - C. Mengabari andi bahwa Nisa tidak bisa datang karena kesibukan
  - D. Menghargai undangan yang diberikan oleh Andi
  - E. Menerima dengan bijak maksud baik Andi dan keluarganya.
2. Pemerintah memberikan sumbangan dan bantuan kepada korban bencana alam yang terjadi di Aceh, dengan tujuan meringankan beban dari warga Aceh. Salah satu bentuk bantuan yang diberikan antara lain sembako, pakian, kemudian menyusul akan diberikan bantuan bedah rumah oleh pemerintah pusat, berdasarkan hal tersebut jika dikaitkan pada pengamalan nilai-nilai Pancasila ini merupakan bentuk pengamalan dari sila ...
  - A. Ketuhanan Yang Maha Esa
  - B. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
  - C. Persatuan Indonesia

- D. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan
  - E. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia
3. Keberagaman bukan merupakan unsur perpecahan namun justru bisa menciptakan kesatuan bangsa. Kesatuan adalah upaya untuk mempersatukan suku, adat, istiadat, ras dan agama untuk menjadi satu yaitu bangsa Indonesia, dengan memiliki keberagaman ini tentunya ada rasa bangga yang kita miliki sebagai warga negara Indonesia. Sikap yang harusnya kita tunjukkan sebagai pejabat negara terhadap keberagaman tersebut adalah ...
- A. Ikut menjaga agar keberagaman yang ada tersebut bisa tetap dipertahankan dengan usaha bela negara
  - B. Menjaga agar budaya yang ada tetap lestari
  - C. Saling berkomunikasi dengan pemuka adat untuk sama –sama menjaga tradisi yang ada
  - D. Menciptakan saling menghargai dan menghormati terhadap perbedaan yang ada
  - E. Saling berinteraksi untuk menguatkan budaya yang ada
4. Korupsi merupakan tindakan melanggar hukum dengan tujuan untuk memperkaya diri sendiri dan merugikan kepentingan orang lain, banyak berita di media massa yang menyoroti oknum pejabat negara yang terlibat pada kasus korupsi mulai dari hakim, jaksa bahkan sampai pada pejabat ditingkat daerah, hal ini jelas akan merugikan negara, menyikapi dari kasus tersebut upaya yang bisa kita lakukan dalam membentengi diri sendiri sehingga tidak terjerumus kedalam perbuatan korupsi adalah ....
- A. Membatasi pergaulan agar tidak memberi pengaruh buruk pada diri kita sendiri
  - B. Menghindari perbuatan korupsi
  - C. Berusaha untuk mengendalikan diri kita sendiri agar tidak tergiur untuk melakukan perbuatan korupsi
  - D. Bersikap yang baik serta selalu mentaati peraturan yang berlaku
  - E. Menciptakan hubungan yang harmonis dengan rekan kerja agar selalu di ingatkan ketika perbuatan kita salah
5. Dalam kehidupan demokrasi setiap orang diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat baik secara lisan maupun tulisan, pelaksanaan demokrasi sendiri kita bisa lihat setiap 5 tahun sekali dan diharapkan setiap warga negara memberikan kontribusi positifnya terhadap bakal calon pemimpin masa depan yang lebih baik yang bisa memimpin daerah dan membawa kemajuan bagi daerah tersebut. berdasarkan hal tersebut kegiatan demokrasi yang dilaksanakan di daerah yaitu ....
- A. Pemilihan Gubernur dan wakil gubernur
  - B. Pemilihan perangkat desa
  - C. Pemilihan Ketua partai
  - D. Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden
  - E. Pemilihan Putra Daerah

6. Sikap positif yang perlu dikembangkan warga negara sebagai implementasi nilai-nilai Pancasila terutama pada sila ke 5 adalah ...
- A. Bersikap terbuka terhadap perubahan yang berdampak pada kemashalatan bangsa
  - B. Memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa
  - C. Mengembangkan sikap toleransi, bekerjasama dalam setiap perikehidupan
  - D. Berpartisipasi dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional
  - E. Mendukung kebijakan pemerintah dalam penyelenggaraan negara yang demokratis dan bebas dari KKN
7. Perhatikan data dibawah ini !
- 1). Cinta akan kemajuan dan pembangunan
  - 2). Pimpinan kerakyatan adalah hikmat kebijaksanaan yang dilandasi akal sehat
  - 3). Keseimbangan antara hak dan kewajiban serta menghormati orang lain
  - 4). Musyawarah untuk mufakat dicapai dalam permusyawaratan wakil-wakil rakyat
- Berdasarkan data di atas yang merupakan implementasi dari nilai kerakyatan terdapat pada nomor ...
- A. 2 dan 4
  - B. 1 dan 3
  - C. 1 dan 4
  - D. 1 dan 2
  - E. 3 dan 4
8. Sebagai warga negara sudah sepatutnya kita wajib mendukung penyelenggaraan negara berorientasi kepada kepentingan rakyat dan merupakan perwujudan nilai-nilai pancasila sebagai ideologi terbuka ...
- A. Menggunakan teknologi dalam menjalin kerjasama dengan bangsa lain
  - B. Mengembangkan interaksi antar pemerintah dan warga negara dalam festival budaya
  - C. Menyerap nilai-nilai yang masuk demi kemajuan bangsa pada era globalisasi sekarang ini
  - D. Menyaring budaya asing yang masuk baik secara langsung maupun tidak langsung
  - E. Menerima segala pengaruh dari kemajuan terhadap globalisasi
9. Sebagai seorang guru Ana siap ditempatkan di daerah terdalam kepulauan Indonesia, yang di daerah tersebut masih kurang dari segi akses listrik dan sarana transportasi belum lagi tantangan dari penduduk terdalam disana yang menganggap pendidikan masih tidak terlalu penting bagi mereka yang penting anak mereka bisa membantu bekerja di ladang, namun melihat dari kenyataan ini Ana tidak putus asa dan berdiam saja, jadi berbagai perjuangan pun dilakukan mulai dari pendekatan pada tokoh adat, orang tua dan dari

pemerintah disana juga dilibatkan. Sikap yang ditunjukkan Ana ini merupakan bentuk pengamalan dari sila ...

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4
- E. 5

10. Dampak dari pandemik covid 19 ini sangat besar baik dari segi kesehatan maupun perekonomian, disatu sisi kesehatan merupakan hal yang penting untuk dijaga agar tidak sampai tertular, sedangkan disatu sisi kebutuhan ekonomi juga memegang peranan penting dalam hal kesejahteraan dari masyarakat untuk terpenuhinya segala kebutuhan pokok dari masyarakat. Dengan adanya pandemik ini sudah jelas membawa dampak pada penurunan ekonomi masyarakat, sehingga langkah yang bisa diambil pemerintah dalam mengatasi hal tersebut adalah ...

- A. Memberikan bantuan kepada masyarakat dalam bentuk BLT
- B. Menganggarkan bantuan ekonomi
- C. Memberikan tunjangan kesejahteraan
- D. Membuka lapangan kerja
- E. Mengesahkan undang-undang cipta kerja

**KUNCI JAWABAN**

1.	A	6.	E
2.	B	7.	A
3.	A	8.	D
4.	C	9.	B
5.	A	10.	A

**Pedoman Penskoran :**

**Pensekoran Objektif : Jumlah jawaban benar X 10**

## PENILAIAN SIKAP

### Lampiran : Alat Penilaian

#### 1. Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Menambah rasa keimanan akan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari kedudukan dan fungsi kementerian negara dan lembaga pemerintahan non departemen					
2	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu					
3	Mengucapkan rasa syukur atas kedudukan dan fungsi kementerian negara dan lembaga pemerintahan non departemen sesuai agama masing-masing					
4	Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi					
	<b>Jumlah Skor</b>					

***Petunjuk penyekoran : Peserta didik memperoleh nilai :***

***Sangat Baik*** : apabila memperoleh skor 13-16

***Baik*** : apabila memperoleh skor 9-12

***Cukup*** : apabila memperoleh skor 5-8

***Kurang*** : apabila memperoleh skor 1-4

## 2. Sikap Sosial

### a. Peduli

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Menghargai guru					
2	Menghargai teman					
3	Suka menolong teman/orang lain					
4	Rela berkorban untuk orang lain					
	<b>Jumlah Skor</b>					

**Petunjuk penyekoran : Peserta didik memperoleh nilai :**

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor 13-16

**Baik** : apabila memperoleh skor 9-12

**Cukup** : apabila memperoleh skor 5-8

**Kurang** : apabila memperoleh skor 1-4

### b. Tanggung Jawab

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Mengikuti protocol kesehatan					
2	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
	Mengikuti tata tertib saat pembelajaran					
4	Mengikuti pembelajaran sesuai jadwal					
	<b>Jumlah Skor</b>					

**Petunjuk pensekoran : Peserta didik memperoleh nilai :**

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor 13-16

**Baik** : apabila memperoleh skor 9-12

**Cukup** : apabila memperoleh skor 5-8

**Kurang** : apabila memperoleh skor 1-4

**c. Disiplin**

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Masuk room meeting tepat waktu					
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu					
3	Memakai seragam sesuai tata tertib					
4	Mengerjakan tugas yang diberikan					
	<b>Jumlah Skor</b>					

**Petunjuk pensekoran : Peserta didik memperoleh nilai :**

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor 13-16

**Baik** : apabila memperoleh skor 9-12

**Cukup** : apabila memperoleh skor 5-8

**Kurang** : apabila memperoleh skor 1-4

## PENILAIAN KETERAMPILAN

### LEMBAR PENILAIAN DISKUSI

#### ***Petunjuk:***

Lembar ini diisi oleh guru pada saat diskusi kelompok. Lembar ini mencatat keefektifan peserta diskusi dalam 4 (empat) kode nilai akhir, yaitu: *A (Sangat Baik)*, *B (Baik)*, *C (Cukup)*, dan *K (Kurang)*. Pada kolom Aspek Penilaian yang terdiri dari sikap, pendapat dan bahasa, tuliskan skor angka 0 - 100 Pada kolom Penilaian, tuliskan Rata-Rata Skor Angka dan konversi Kode Nilainya.

No	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian			Penilaian	
		Sikap	Pendapat	Bahasa	Rata-rata Skor Angka	Kode Nilai
1						
2						
3						
4						
dst						

#### ***Keterangan:***

1. ***Sikap*** : Kesopanan, kerja sama, semangat, toleransi meluruskan penyimpangan, dan menunjukkan sikap terpuji.
2. ***Pendapat*** : Rasional, teliti, jelas, relevan, sistematis dan keaktifan pendapat.
3. ***Bahasa*** : Jelas, teliti, tepat, menarik dan wajar.

#### ***Peserta didik memperoleh nilai:***

Interval	Nilai Kualitatif
81 - 100	A (Sangat Baik)
70 - 80	B (Baik)
50 - 69	C (Cukup)
< 60	K (Kurang)

## LEMBAR KINERJA PRESENTASI

Materi : .....

Kelompok : .....

No	Nama Peserta Didik	Kinerja Presentasi				Jml Skor	Nilai
		Kreativitas	Kebenaran Substansi	Penyajian Materi	Visual/ Grafis		
1							
2							
3							
4							
dst							

### *Keterangan pengisian skor:*

Interval	Nilai Kualitatif
81 - 100	A (Sangat Baik)
70 - 80	B (Baik)
50 - 69	C (Cukup)
< 60	K (Kurang)

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Nama Siswa : .....

No Absen : .....

Kelas : .....

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
I	<b>Pra Pembelajaran</b>		
	1. Kesiapan menerima pembelajaran		
II	<b>Kegiatan membuka Pembelajaran</b>		
	1. Siswa dapat menjawab pertanyaan apersepsi		
	2. Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai		
III	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
	3. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.		
	2. Interaksi siswa dengan guru		
	3. Interaksi siswa dengan siswa.		
	4. Kerjasama kelompok.		
	5. Aktivitas belajar siswa dalam diskusi kelompok.		
	6. Aktivitas belajar siswa dalam menggunakan alat peraga		
	7. Siswa dapat mengemukakan pendapatnya dengan lancar		
8. Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi.			
IV	<b>Penutup</b>		
	1. Siswa secara aktif memberi rangkuman		
	2. Siswa menerima tugas tindak lanjut		

**Keterangan:**

1. Ya = Aspek yang diamati terpenuhi
2. Tidak = Aspek yang diamati tidak terpenuhi

## ANGKET MOTIVASI SISWA

### *Petunjuk menjawab angket:*

1. Pada angket ini terdapat 20 butir pertanyaan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain maupun teman lain.
3. Catat tanggapan kamu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda check (√) sesuai keterangan pilihan jawaban.

### *Keterangan pilihan jawaban:*

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan tugas PPKn dengan sungguh- sungguh.				
2	Saya menyelesaikan tugas PPKn dengan tepat waktu.				
3	Bagi saya yang terpenting adalah mengerjakan soal atau tugas tepat waktu tanpa peduli dengan hasil yang akan saya peroleh.				
4	Setiap ada tugas PPKn saya langsung mengerjakannya.				
5	Saya tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru				
6	Jika nilai PPKn saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik				
7	Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal PPKN dengan memperoleh nilai baik.				
8	Apabila saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya.				
9	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.				
10	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami.				

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
11	Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami.				
12	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.				
13	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas PPKN yang diberikan oleh guru.				
14	Dalam mengerjakan tugas maupun soal PPKN saya mencontoh milik teman.				
15	Saya dapat menyelesaikan tugas PPKN dengan kemampuan saya sendiri.				
16	Saya senang belajar PPKN karena guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara.				
17	Menurut saya kegiatan belajar PPKN membosankan karena guru hanya menjelaskan materi dengan berceramah saja.				
18	Saya senang belajar PPKN karena guru menggunakan pemecahan masalah dalam pembelajaran.				
19	Saya senang belajar PPKN karena pada saat pembelajaran dibentuk kelompok-kelompok.				
20	Saya hanya diam saja dan tidak pernah memberikan pendapat saat diskusi				

### **RENCANA TINDAK LANJUT PADA SIKLUS 3**

Setelah melakukan diskusi dengan Dosen Pembimbing, maka dilakukan perbaikan-perbaikan pada pembelajaran siklus III

1. Memberikan bimbingan secara individu untuk menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik dalam mengemukakan pendapat
2. Memberikan perhatian kepada peserta didik yang masih mengalami kendala dalam hal komunikasi dan interaksi dengan berkomunikasi lebih banyak secara individu

Lampiran : 2



**PEMERINTAH PROVINSI BALI**  
**DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA**  
**SMA NEGERI 1 KUTA**  
**NPSN : 50101705 NIS : 300120**



ALAMAT : JL. DEWI SARASWATI SEMINYAK – KUTA , BADUNG TELP / FAX (0361) 737 925

Website : <http://www.smansaku.com> E-mail : [info@smansaku.com](mailto:info@smansaku.com)

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK**  
**PRA SIKLUS**

Mata Pelajaran : PPKn

Hari/Tgl. : Selasa, 13 Oktober 2020

No. Absen	Nama Peserta Didik	Kehadiran
1	A.A.AYU WULANDARI	Hadir
2	ABEL GILANG SAPUTRA	Hadir
3	AMANDA PUTRI SETYANING RAHARJO	Hadir
4	COKORDA ARI JINARDANA	Hadir
5	DAFFA ATHALASYAH	Hadir
6	DESAK KETUT SAKRINA PUTRI	Hadir
7	DEWA AYU AGUNG WIDYASWARI PUTRI MAHAYUNI	Hadir
8	DEWA PUTU GEDE ANGGA DINATA	Hadir
9	FELICIA ALDIYANI	Hadir
10	GUSTI AGUNG AGASTYA PARAMA BELURAN	Hadir
11	I GEDE ARI KUSUMA DINATA	Hadir
12	I GUSTI AGUNG ARDHANARESWARI	Hadir
13	I GUSTI AGUNG ARRIO SATRYA VIKANDA	Hadir
14	I GUSTI AGUNG PUTU RAKA JAYA PRATAMA	Hadir
15	I KADEK RIKO REDITA	Hadir
16	I KADEK YUGI ADITYA	Hadir
17	I MADE FEBRI PRAMANA PUTRA	Hadir
18	I PUTU DIVTA ADNYANA WEDANTA	Hadir
19	I PUTU LEONARD PRIMAYANA PUTRA	Hadir
20	I WAYAN MULYA ADI SAPUTRA	Hadir
21	INGGAR SATI PUTRI AYU SALSABILA	Hadir
22	LUH PUTU KENZIA GAYATRI	Hadir
23	NAYSHILLA NAVARISTA AGUSTIAN	Hadir
24	NI KADEK NATA KARINA NEPHO KALANI	Hadir
25	NI KADEK NATASIA PUTRI ADINDA	Hadir
26	NI LUH ASTITI SARI	Hadir
27	NI LUH MITAHERLINA DEWI	Hadir
28	NI MADE AYUNING PRAYASCITA	Hadir

29	NI MADE DHEA HINDIRA HANDAYANI	Hadir
30	NI MADE NEVA JAYANTI	Hadir
31	NI PUTU LISA IVANA SANTOSA	Hadir
32	NIREL FAUZTA NEYLA ZACHARIE	Hadir
33	NYOMAN WITARI PRADNYANINDYA DEWI	Hadir
34	PUTU KALISTA DELLA B.WAISNAWA	Hadir
35	PUTU NADIA NOVELINA ANGGADANA	Hadir
36	RESTU IBELL SIMANJUNTAK	Hadir

Bali, 13 Oktober 2020

Guru Mata Pelajaran

Ni Luh Putu Sudiasih, S.Pd



**PEMERINTAH PROVINSI BALI**  
**DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA**  
**SMA NEGERI 1 KUTA**  
**NPSN : 50101705 NIS : 300120**



ALAMAT : JL. DEWI SARASWATI SEMINYAK – KUTA , BADUNG TELP / FAX (0361) 737 925

Website : <http://www.smansaku.com> E-mail : [info@smansaku.com](mailto:info@smansaku.com)

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK**  
**SIKLUS I**

Mata Pelajaran : PPKn

Hari/Tgl. : Kamis, 22 Oktober 2020

No. Absen	Nama Peserta Didik	Kehadiran
1	A.A.AYU WULANDARI	Hadir
2	ABEL GILANG SAPUTRA	Hadir
3	AMANDA PUTRI SETYANING RAHARJO	Hadir
4	COKORDA ARI JINARDANA	Hadir
5	DAFFA ATHALASYAH	Hadir
6	DESAK KETUT SAKRINA PUTRI	Hadir
7	DEWA AYU AGUNG WIDYASWARI PUTRI MAHAYUNI	Hadir
8	DEWA PUTU GEDE ANGGA DINATA	Hadir
9	FELICIA ALDIYANI	Hadir
10	GUSTI AGUNG AGASTYA PARAMA BELURAN	Hadir
11	I GEDE ARI KUSUMA DINATA	Hadir
12	I GUSTI AGUNG ARDHANARESWARI	Hadir
13	I GUSTI AGUNG ARRIO SATRYA VIKANDA	Hadir
14	I GUSTI AGUNG PUTU RAKA JAYA PRATAMA	Hadir
15	I KADEK RIKO REDITA	Hadir
16	I KADEK YUGI ADITYA	Hadir
17	I MADE FEBRI PRAMANA PUTRA	Hadir
18	I PUTU DIVTA ADNYANA WEDANTA	Hadir
19	I PUTU LEONARD PRIMAYANA PUTRA	Hadir
20	I WAYAN MULYA ADI SAPUTRA	Hadir
21	INGGAR SATI PUTRI AYU SALSABILA	Hadir
22	LUH PUTU KENZIA GAYATRI	Hadir
23	NAYSHILLA NAVARISTA AGUSTIAN	Hadir
24	NI KADEK NATA KARINA NEPHO KALANI	Hadir
25	NI KADEK NATASIA PUTRI ADINDA	Hadir
26	NI LUH ASTITI SARI	Hadir
27	NI LUH MITAHERLINA DEWI	Hadir
28	NI MADE AYUNING PRAYASCITA	Hadir
29	NI MADE DHEA HINDIRA HANDAYANI	Hadir

30	NI MADE NEVA JAYANTI	Hadir
31	NI PUTU LISA IVANA SANTOSA	Hadir
32	NIREL FAUZTA NEYLA ZACHARIE	Hadir
33	NYOMAN WITARI PRADNYANINDYA DEWI	Hadir
34	PUTU KALISTA DELLA B.WAISNAWA	Hadir
35	PUTU NADIA NOVELINA ANGGADANA	Hadir
36	RESTU IBELL SIMANJUNTAK	Hadir

Bali, 22 Oktober 2020  
Guru Mata Pelajaran

Ni Luh Putu Sudiasih, S.Pd



**PEMERINTAH PROVINSI BALI**  
**DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**  
**SMA NEGERI 1 KUTA**



**NPSN : 50101705 NIS : 300120**

ALAMAT : JL. DEWI SARASWATI SEMINYAK – KUTA , BADUNG TELP / FAX (0361) 737 925

Website : <http://www.smansaku.com> E-mail : [info@smansaku.com](mailto:info@smansaku.com)

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK**  
**SIKLUS II**

Mata Pelajaran : PPKn

Hari/Tgl. : Senin, 2 Nopember 2020

No. Absen	Nama Peserta Didik	Kehadiran
1	A.A.AYU WULANDARI	Hadir
2	ABEL GILANG SAPUTRA	Hadir
3	AMANDA PUTRI SETYANING RAHARJO	Hadir
4	COKORDA ARI JINARDANA	Hadir
5	DAFFA ATHALASYAH	Hadir
6	DESAK KETUT SAKRINA PUTRI	Hadir
7	DEWA AYU AGUNG WIDYASWARI PUTRI MAHAYUNI	Hadir
8	DEWA PUTU GEDE ANGGA DINATA	Hadir
9	FELICIA ALDIYANI	Hadir
10	GUSTI AGUNG AGASTYA PARAMA BELURAN	Hadir
11	I GEDE ARI KUSUMA DINATA	Hadir
12	I GUSTI AGUNG ARDHANARESWARI	Hadir
13	I GUSTI AGUNG ARRIO SATRYA VIKANDA	Hadir
14	I GUSTI AGUNG PUTU RAKA JAYA PRATAMA	Hadir
15	I KADEK RIKO REDITA	Hadir
16	I KADEK YUGI ADITYA	Hadir
17	I MADE FEBRI PRAMANA PUTRA	Hadir
18	I PUTU DIVTA ADNYANA WEDANTA	Hadir
19	I PUTU LEONARD PRIMAYANA PUTRA	Hadir
20	I WAYAN MULYA ADI SAPUTRA	Hadir
21	INGGAR SATI PUTRI AYU SALSABILA	Hadir
22	LUH PUTU KENZIA GAYATRI	Hadir
23	NAYSHILLA NAVARISTA AGUSTIAN	Hadir
24	NI KADEK NATA KARINA NEPHO KALANI	Hadir
25	NI KADEK NATASIA PUTRI ADINDA	Hadir
26	NI LUH ASTITI SARI	Hadir
27	NI LUH MITAHERLINA DEWI	Hadir
28	NI MADE AYUNING PRAYASCITA	Hadir
29	NI MADE DHEA HINDIRA HANDAYANI	Hadir

30	NI MADE NEVA JAYANTI	Hadir
31	NI PUTU LISA IVANA SANTOSA	Hadir
32	NIREL FAUZTA NEYLA ZACHARIE	Hadir
33	NYOMAN WITARI PRADNYANINDYA DEWI	Hadir
34	PUTU KALISTA DELLA B.WAISNAWA	Hadir
35	PUTU NADIA NOVELINA ANGGADANA	Hadir
36	RESTU IBELL SIMANJUNTAK	Hadir

Bali, 2 Nopember 2020  
Guru Mata Pelajaran

Ni Luh Putu Sudiasih, S.Pd



**PEMERINTAH PROVINSI BALI**  
**DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLAHRAGA**  
**SMA NEGERI 1 KUTA**



**NPSN : 50101705 NIS : 300120**

ALAMAT : JL. DEWI SARASWATI SEMINYAK – KUTA , BADUNG TELP / FAX (0361) 737 925

Website : <http://www.smansaku.com> E-mail : [info@smansaku.com](mailto:info@smansaku.com)

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK**  
**SIKLUS III**

Mata Pelajaran : PPKn

Hari/Tgl. : Jumat, 13 Nopember 2020

No. Absen	Nama Peserta Didik	Kehadiran
1	A.A.AYU WULANDARI	Hadir
2	ABEL GILANG SAPUTRA	Hadir
3	AMANDA PUTRI SETYANING RAHARJO	Hadir
4	COKORDA ARI JINARDANA	Hadir
5	DAFFA ATHALASYAH	Hadir
6	DESAK KETUT SAKRINA PUTRI	Hadir
7	DEWA AYU AGUNG WIDYASWARI PUTRI MAHAYUNI	Hadir
8	DEWA PUTU GEDE ANGGA DINATA	Hadir
9	FELICIA ALDIYANI	Hadir
10	GUSTI AGUNG AGASTYA PARAMA BELURAN	Hadir
11	I GEDE ARI KUSUMA DINATA	Hadir
12	I GUSTI AGUNG ARDHANARESWARI	Hadir
13	I GUSTI AGUNG ARRIO SATRYA VIKANDA	Hadir
14	I GUSTI AGUNG PUTU RAKA JAYA PRATAMA	Hadir
15	I KADEK RIKO REDITA	Hadir
16	I KADEK YUGI ADITYA	Hadir
17	I MADE FEBRI PRAMANA PUTRA	Hadir
18	I PUTU DIVTA ADNYANA WEDANTA	Hadir
19	I PUTU LEONARD PRIMAYANA PUTRA	Hadir
20	I WAYAN MULYA ADI SAPUTRA	Hadir
21	INGGAR SATI PUTRI AYU SALSABILA	Hadir
22	LUH PUTU KENZIA GAYATRI	Hadir
23	NAYSHILLA NAVARISTA AGUSTIAN	Hadir
24	NI KADEK NATA KARINA NEPHO KALANI	Hadir
25	NI KADEK NATASIA PUTRI ADINDA	Hadir
26	NI LUH ASTITI SARI	Hadir
27	NI LUH MITAHERLINA DEWI	Hadir
28	NI MADE AYUNING PRAYASCITA	Hadir
29	NI MADE DHEA HINDIRA HANDAYANI	Hadir

30	NI MADE NEVA JAYANTI	Hadir
31	NI PUTU LISA IVANA SANTOSA	Hadir
32	NIREL FAUZTA NEYLA ZACHARIE	Hadir
33	NYOMAN WITARI PRADNYANINDYA DEWI	Hadir
34	PUTU KALISTA DELLA B.WAISNAWA	Hadir
35	PUTU NADIA NOVELINA ANGGADANA	Hadir
36	RESTU IBELL SIMANJUNTAK	Hadir

Bali, 2 Nopember 2020  
Guru Mata Pelajaran

Ni Luh Putu Sudiasih, S.Pd



**PEMERINTAH PROVINSI BALI**  
**DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**  
**SMA NEGERI 1 KUTA**



NPSN : 50101705 NIS : 300120

ALAMAT : JL. DEWI SARASWATI SEMINYAK – KUTA , BADUNG TELP / FAX (0361) 737 925

Website : <http://www.smansaku.com> E-mail : [info@smansaku.com](mailto:info@smansaku.com)

**LEMBAR OBSERVASI**  
**PRA SIKLUS**

Mata Pelajaran : PPKn

Hari/Tgl. : Selasa, 13 Oktober 2020

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan																							
		No. Absen Peserta Didik																							
		1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11		12	
Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk		
I	<b>Pra Pembelajaran</b>																								
	1 Kesiapan menerima pembelajaran		v		v	v			v	v			v		v	v			v		v		v		v
II	<b>Kegiatan membuka Pembelajaran</b>																								
	1 Siswa dapat menjawab pertanyaan apersepsi		v		v	v			v	v			v		v	v			v		v		v		v
	2 Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai		v		v	v			v		v	v			v	v			v		v		v		v
III	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>																								
	1 Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.		v		v	v			v	v			v		v	v			v		v		v		v
	2 Interaksi siswa dengan guru		v		v	v			v	v			v		v	v			v		v		v		v
	3 Interaksi siswa dengan siswa.		v		v	v			v	v			v		v	v			v		v		v		v
	4 Aktivitas belajar siswa dalam diskusi kelompok.		v		v	v			v		v	v			v	v			v		v		v		v
	5 Siswa dapat mengemukakan pendapatnya dengan lincer		v		v	v			v		v	v			v	v			v		v		v		v
6 Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi.		v		v	v			v	v			v		v	v			v		v		v		v	



No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan																							
		No. Absen Peserta Didik																							
		25		26		27		28		29		30		31		32		33		34		35		36	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
I	<b>Pra Pembelajaran</b>																								
1	Kesiapan menerima pembelajaran		v	v			v		v		v	v		v		v		v		v		v		v	
II	<b>Kegiatan membuka Pembelajaran</b>																								
1	Siswa dapat menjawab pertanyaan apersepsi	v			v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		
2	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai	v			v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		
III	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>																								
1	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.		v	v			v		v		v	v		v		v		v		v		v		v	
2	Interaksi siswa dengan guru	v			v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		
3	Interaksi siswa dengan siswa.	v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v	
4	Aktivitas belajar siswa dalam diskusi kelompok.	v		v		v		v		v		v		v	v		v		v	v		v	v		
5	Siswa dapat mengemukakan pendapatnya dengan lincer	v			v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		
6	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi.		v	v			v		v		v	v		v		v		v		v		v		v	
IV	<b>Penutup</b>																								
1	Siswa secara aktif memberi rangkuman		v	v			v		v		v	v		v		v		v		v		v		v	
2	Siswa menerima tugas tindak lanjut		v	v			v		v		v	v		v		v		v		v		v		v	

Guru Mata Pelajaran

Ni Luh Putu Sudiasih, S.Pd



**PEMERINTAH PROVINSI BALI**  
**DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**  
**SMA NEGERI 1 KUTA**



NPSN : 50101705 NIS : 300120

ALAMAT : JL. DEWI SARASWATI SEMINYAK – KUTA , BADUNG TELP / FAX (0361) 737 925

Website : <http://www.smansaku.com> E-mail : [info@smansaku.com](mailto:info@smansaku.com)

**LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK**  
**SIKLUS I**

Mata Pelajaran : PPKn

Hari/Tgl. : Kamis, 22 Oktober 2020

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan																							
		No. Absen Peserta Didik																							
		1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11		12	
Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk		
I	<b>Pra Pembelajaran</b>																								
	1 Kesiapan menerima pembelajaran	v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v	
II	<b>Kegiatan membuka Pembelajaran</b>																								
	1 Siswa dapat menjawab pertanyaan apersepsi		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		
	2 Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai	v			v		v			v		v			v		v		v			v		v	
III	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>																								
	1 Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.	v			v		v			v		v			v		v			v		v		v	
	2 Interaksi siswa dengan guru		v		v		v			v			v		v		v			v		v		v	
	3 Interaksi siswa dengan siswa.	v			v		v			v		v			v		v			v		v		v	
	4 Aktivitas belajar siswa dalam diskusi kelompok.	v		v		v			v		v			v		v			v		v		v		
	5 Siswa dapat mengemukakan pendapatnya dengan lancar	v			v		v			v		v			v		v			v		v		v	
6 Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi.		v		v		v			v		v			v		v			v		v		v		



No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan																							
		No. Absen Peserta Didik																							
		25		26		27		28		29		30		31		32		33		34		35		36	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
I	<b>Pra Pembelajaran</b>																								
	1   Kesiapan menerima pembelajaran		v	v			v	v			v	v		v		v		v		v		v		v	
II	<b>Kegiatan membuka Pembelajaran</b>																								
	1   Siswa dapat menjawab pertanyaan apersepsi	v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v	
	2   Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai	v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v	
III	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>																								
	1   Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.	v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v	
	2   Interaksi siswa dengan guru	v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v	
	3   Interaksi siswa dengan siswa.	v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v	
	4   Aktivitas belajar siswa dalam diskusi kelompok.		v	v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v	
	5   Siswa dapat mengemukakan pendapatnya dengan lancar		v	v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v	
	6   Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi.	v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v	
IV	<b>Penutup</b>																								
	1   Siswa secara aktif memberi rangkuman		v	v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v	
	2   Siswa menerima tugas tindak lanjut		v	v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v	

Guru Mata  
Pelajaran

Ni Luh Putu Sudiasih, S.Pd





No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan																							
		No. Absen Peserta Didik																							
		25		26		27		28		29		30		31		32		33		34		35		36	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
I	<b>Pra Pembelajaran</b>																								
	1	Kesiapan menerima pembelajaran	v		v		v		v	v		v		v		v		v		v		v		v	
II	<b>Kegiatan membuka Pembelajaran</b>																								
	1	Siswa dapat menjawab pertanyaan apersepsi	v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		
	2	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai	v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		
III	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>																								
	1	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.	v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		
	2	Interaksi siswa dengan guru	v		v		v		v	v		v		v		v		v		v		v	v	v	
	3	Interaksi siswa dengan siswa.	v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v	v	
	4	Aktivitas belajar siswa dalam diskusi kelompok.	v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v	v	
	5	Siswa dapat mengemukakan pendapatnya dengan lancar	v		v		v		v	v		v		v		v		v		v		v	v	v	
	6	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi.	v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v	v	
IV	<b>Penutup</b>																								
	1	Siswa secara aktif memberi rangkuman	v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v	v	
	2	Siswa menerima tugas tindak lanjut	v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v	v	

Guru Mata Pelajaran

Ni Luh Putu Sudiasih, S.Pd





No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan																							
		No. Absen Peserta Didik																							
		25		26		27		28		29		30		31		32		33		34		35		36	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
I	<b>Pra Pembelajaran</b>																								
	1   Kesiapan menerima pembelajaran	v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v	
II	<b>Kegiatan membuka Pembelajaran</b>																								
	1   Siswa dapat menjawab pertanyaan apersepsi	v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v	
	2   Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai	v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v	
III	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>																								
	1   Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.	v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v	
	2   Interaksi siswa dengan guru	v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v	
	3   Interaksi siswa dengan siswa.	v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v	
	4   Aktivitas belajar siswa dalam diskusi kelompok.	v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v	
	5   Siswa dapat mengemukakan pendapatnya dengan lancar	v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v	
	6   Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi.	v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v	
IV	<b>Penutup</b>																								
	1   Siswa secara aktif memberi rangkuman	v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v	
	2   Siswa menerima tugas tindak lanjut	v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v		v	

Guru Mata Pelajaran

Ni Luh Putu Sudiasih, S.Pd



**PEMERINTAH PROVINSI BALI**  
**DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**  
**SMA NEGERI 1 KUTA**



**NPSN : 50101705 NIS : 300120**

ALAMAT : JL. DEWI SARASWATI SEMINYAK – KUTA , BADUNG TELP / FAX (0361) 737 925

Website : <http://www.smansaku.com> E-mail : [info@smansaku.com](mailto:info@smansaku.com)

**DAFTAR NILAI**  
**PREE TEST - PERTEMUAN PRA SIKLUS**

Mata Pelajaran : PPKn

Hari/Tgl. : Selasa, 13 Oktober 2020

No Absen	Nama Peserta Didik	Kelas	Nilai
1	A.A.AYU WULANDARI	X IPA 2	70
2	ABEL GILANG SAPUTRA	X IPA 2	50
3	AMANDA PUTRI SETYANING RAHARJO	X IPA 2	85
4	COKORDA ARI JINARDANA	X IPA 2	35
5	DAFFA ATHALASYAH	X IPA 2	80
6	DESAK KETUT SAKRINA PUTRI	X IPA 2	65
7	DEWA AYU AGUNG WIDYASWARI PUTRI MAHAYUNI	X IPA 2	65
8	DEWA PUTU GEDE ANGGA DINATA	X IPA 2	85
9	FELICIA ALDIYANI	X IPA 2	85
10	GUSTI AGUNG AGASTYA PARAMA BELURAN	X IPA 2	25
11	I GEDE ARI KUSUMA DINATA	X IPA 2	70
12	I GUSTI AGUNG ARDHANARESWARI	X IPA 2	70
13	I GUSTI AGUNG ARRIO SATRYA VIKANDA	X IPA 2	70
14	I GUSTI AGUNG PUTU RAKA JAYA PRATAMA	X IPA 2	80
15	I KADEK RIKO REDITA	X IPA 2	80
16	I KADEK YUGI ADITYA	X IPA 2	80
17	I MADE FEBRI PRAMANA PUTRA	X IPA 2	70
18	I PUTU DIVTA ADNYANA WEDANTA	X IPA 2	70
19	I PUTU LEONARD PRIMAYANA PUTRA	X IPA 2	80
20	I WAYAN MULYA ADI SAPUTRA	X IPA 2	80
21	INGGAR SATI PUTRI AYU SALSABILA	X IPA 2	75
22	LUH PUTU KENZIA GAYATRI	X IPA 2	70
23	NAYSHILLA NAVARISTA AGUSTIAN	X IPA 2	85
24	NI KADEK NATA KARINA NEPHO KALANI	X IPA 2	60
25	NI KADEK NATASIA PUTRI ADINDA	X IPA 2	85
26	NI LUH ASTITI SARI	X IPA 2	70
27	NI LUH MITAHERLINA DEWI	X IPA 2	75
28	NI MADE AYUNING PRAYASCITA	X IPA 2	70
29	NI MADE DHEA HINDIRA HANDAYANI	X IPA 2	60
30	NI MADE NEVA JAYANTI	X IPA 2	80
31	NI PUTU LISA IVANA SANTOSA	X IPA 2	80

32	NIREL FAUZTA NEYLA ZACHARIE	X IPA 2	70
33	NYOMAN WITARI PRADNYANINDYA DEWI	X IPA 2	70
34	PUTU KALISTA DELLA B.WAISNAWA	X IPA 2	70
35	PUTU NADIA NOVELINA ANGGADANA	X IPA 2	35
36	RESTU IBELL SIMANJUNTAK	X IPA 2	70

Bali, 13 Oktober 2020  
Guru Mata Pelajaran

Ni Luh Putu Sudiasih, S.Pd



**PEMERINTAH PROVINSI BALI**  
**DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLAHRAGA**  
**SMA NEGERI 1 KUTA**



**NPSN : 50101705 NIS : 300120**

ALAMAT : JL. DEWI SARASWATI SEMINYAK – KUTA , BADUNG TELP / FAX (0361) 737 925

Website : <http://www.smansaku.com> E-mail : [info@smansaku.com](mailto:info@smansaku.com)

**DAFTAR NILAI**  
**POST TEST - PERTEMUAN SIKLUS I**

Mata Pelajaran : PPKn

Hari/Tgl. : Kamis, 22 Oktober 2020

No Absen	Nama Peserta Didik	Kelas	Nilai
1	A.A.AYU WULANDARI	X IPA 2	85
2	ABEL GILANG SAPUTRA	X IPA 2	70
3	AMANDA PUTRI SETYANING RAHARJO	X IPA 2	85
4	COKORDA ARI JINARDANA	X IPA 2	70
5	DAFFA ATHALASYAH	X IPA 2	85
6	DESAK KETUT SAKRINA PUTRI	X IPA 2	85
7	DEWA AYU AGUNG WIDYASWARI PUTRI MAHAYUNI	X IPA 2	80
8	DEWA PUTU GEDE ANGGA DINATA	X IPA 2	85
9	FELICIA ALDIYANI	X IPA 2	85
10	GUSTI AGUNG AGASTYA PARAMA BELURAN	X IPA 2	25
11	I GEDE ARI KUSUMA DINATA	X IPA 2	85
12	I GUSTI AGUNG ARDHANARESWARI	X IPA 2	80
13	I GUSTI AGUNG ARRIO SATRYA VIKANDA	X IPA 2	80
14	I GUSTI AGUNG PUTU RAKA JAYA PRATAMA	X IPA 2	80
15	I KADEK RIKO REDITA	X IPA 2	80
16	I KADEK YUGI ADITYA	X IPA 2	80
17	I MADE FEBRI PRAMANA PUTRA	X IPA 2	80
18	I PUTU DIVTA ADNYANA WEDANTA	X IPA 2	70
19	I PUTU LEONARD PRIMAYANA PUTRA	X IPA 2	75
20	I WAYAN MULYA ADI SAPUTRA	X IPA 2	75
21	INGGAR SATI PUTRI AYU SALSABILA	X IPA 2	80
22	LUH PUTU KENZIA GAYATRI	X IPA 2	80
23	NAYSHILLA NAVARISTA AGUSTIAN	X IPA 2	85
24	NI KADEK NATA KARINA NEPHO KALANI	X IPA 2	70
25	NI KADEK NATASIA PUTRI ADINDA	X IPA 2	85
26	NI LUH ASTITI SARI	X IPA 2	80
27	NI LUH MITAHERLINA DEWI	X IPA 2	80
28	NI MADE AYUNING PRAYASCITA	X IPA 2	70
29	NI MADE DHEA HINDIRA HANDAYANI	X IPA 2	70
30	NI MADE NEVA JAYANTI	X IPA 2	85
31	NI PUTU LISA IVANA SANTOSA	X IPA 2	80

32	NIREL FAUZTA NEYLA ZACHARIE	X IPA 2	80
33	NYOMAN WITARI PRADNYANINDYA DEWI	X IPA 2	80
34	PUTU KALISTA DELLA B.WAISNAWA	X IPA 2	80
35	PUTU NADIA NOVELINA ANGGADANA	X IPA 2	35
36	RESTU IBELL SIMANJUNTAK	X IPA 2	80

Bali, 22 Oktober 2020  
Guru Mata Pelajaran

Ni Luh Putu Sudiasih, S.Pd



**PEMERINTAH PROVINSI BALI**  
**DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**  
**SMA NEGERI 1 KUTA**



**NPSN : 50101705 NIS : 300120**

ALAMAT : JL. DEWI SARASWATI SEMINYAK – KUTA , BADUNG TELP / FAX (0361) 737 925

Website : <http://www.smansaku.com> E-mail : [info@smansaku.com](mailto:info@smansaku.com)

**DAFTAR NILAI**  
**POST TEST - PERTEMUAN SIKLUS II**

Mata Pelajaran : PPKn

Hari/Tgl. : Kamis, 22 Oktober 2020

No Absen	Nama Peserta Didik	Kelas	Nilai
1	A.A.AYU WULANDARI	X IPA 2	90
2	ABEL GILANG SAPUTRA	X IPA 2	80
3	AMANDA PUTRI SETYANING RAHARJO	X IPA 2	90
4	COKORDA ARI JINARDANA	X IPA 2	80
5	DAFFA ATHALASYAH	X IPA 2	80
6	DESAK KETUT SAKRINA PUTRI	X IPA 2	90
7	DEWA AYU AGUNG WIDYASWARI PUTRI MAHAYUNI	X IPA 2	90
8	DEWA PUTU GEDE ANGGA DINATA	X IPA 2	80
9	FELICIA ALDIYANI	X IPA 2	100
10	GUSTI AGUNG AGASTYA PARAMA BELURAN	X IPA 2	60
11	I GEDE ARI KUSUMA DINATA	X IPA 2	80
12	I GUSTI AGUNG ARDHANARESWARI	X IPA 2	80
13	I GUSTI AGUNG ARRIO SATRYA VIKANDA	X IPA 2	80
14	I GUSTI AGUNG PUTU RAKA JAYA PRATAMA	X IPA 2	90
15	I KADEK RIKO REDITA	X IPA 2	90
16	I KADEK YUGI ADITYA	X IPA 2	90
17	I MADE FEBRI PRAMANA PUTRA	X IPA 2	90
18	I PUTU DIVTA ADNYANA WEDANTA	X IPA 2	80
19	I PUTU LEONARD PRIMAYANA PUTRA	X IPA 2	100
20	I WAYAN MULYA ADI SAPUTRA	X IPA 2	90
21	INGGAR SATI PUTRI AYU SALSABILA	X IPA 2	90
22	LUH PUTU KENZIA GAYATRI	X IPA 2	90
23	NAYSHILLA NAVARISTA AGUSTIAN	X IPA 2	90
24	NI KADEK NATA KARINA NEPHO KALANI	X IPA 2	90
25	NI KADEK NATASIA PUTRI ADINDA	X IPA 2	80
26	NI LUH ASTITI SARI	X IPA 2	90
27	NI LUH MITAHERLINA DEWI	X IPA 2	90
28	NI MADE AYUNING PRAYASCITA	X IPA 2	70
29	NI MADE DHEA HINDIRA HANDAYANI	X IPA 2	90
30	NI MADE NEVA JAYANTI	X IPA 2	80
31	NI PUTU LISA IVANA SANTOSA	X IPA 2	90

32	NIREL FAUZTA NEYLA ZACHARIE	X IPA 2	80
33	NYOMAN WITARI PRADNYANINDYA DEWI	X IPA 2	80
34	PUTU KALISTA DELLA B.WAISNAWA	X IPA 2	80
35	PUTU NADIA NOVELINA ANGGADANA	X IPA 2	50
36	RESTU IBELL SIMANJUNTAK	X IPA 2	90

Bali, 22 Oktober 2020

Guru Mata Pelajaran

Ni Luh Putu Sudiasih, S.Pd



**PEMERINTAH PROVINSI BALI  
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
SMA NEGERI 1 KUTA**



**NPSN : 50101705 NIS : 300120**

ALAMAT : JL. DEWI SARASWATI SEMINYAK – KUTA , BADUNG TELP / FAX (0361) 737 925

Website : <http://www.smansaku.com> E-mail : [info@smansaku.com](mailto:info@smansaku.com)

**DAFTAR NILAI  
POST TEST - PERTEMUAN SIKLUS III**

Mata Pelajaran : PPKn

Hari/Tgl. : Jumat, 13 Nopember 2020

No Absen	Nama Peserta Didik	Kelas	Nilai
1	A.A.AYU WULANDARI	X IPA 2	90
2	ABEL GILANG SAPUTRA	X IPA 2	90
3	AMANDA PUTRI SETYANING RAHARJO	X IPA 2	90
4	COKORDA ARI JINARDANA	X IPA 2	80
5	DAFFA ATHALASYAH	X IPA 2	90
6	DESAK KETUT SAKRINA PUTRI	X IPA 2	80
7	DEWA AYU AGUNG WIDYASWARI PUTRI MAHAYUNI	X IPA 2	90
8	DEWA PUTU GEDE ANGGA DINATA	X IPA 2	100
9	FELICIA ALDIYANI	X IPA 2	100
10	GUSTI AGUNG AGASTYA PARAMA BELURAN	X IPA 2	60
11	I GEDE ARI KUSUMA DINATA	X IPA 2	90
12	I GUSTI AGUNG ARDHANARESWARI	X IPA 2	80
13	I GUSTI AGUNG ARRIO SATRYA VIKANDA	X IPA 2	80
14	I GUSTI AGUNG PUTU RAKA JAYA PRATAMA	X IPA 2	90
15	I KADEK RIKO REDITA	X IPA 2	90
16	I KADEK YUGI ADITYA	X IPA 2	90
17	I MADE FEBRI PRAMANA PUTRA	X IPA 2	80
18	I PUTU DIVTA ADNYANA WEDANTA	X IPA 2	80
19	I PUTU LEONARD PRIMAYANA PUTRA	X IPA 2	100
20	I WAYAN MULYA ADI SAPUTRA	X IPA 2	80
21	INGGAR SATI PUTRI AYU SALSABILA	X IPA 2	80
22	LUH PUTU KENZIA GAYATRI	X IPA 2	90
23	NAYSHILLA NAVARISTA AGUSTIAN	X IPA 2	100
24	NI KADEK NATA KARINA NEPHO KALANI	X IPA 2	80
25	NI KADEK NATASIA PUTRI ADINDA	X IPA 2	90
26	NI LUH ASTITI SARI	X IPA 2	90
27	NI LUH MITAHERLINA DEWI	X IPA 2	90
28	NI MADE AYUNING PRAYASCITA	X IPA 2	90
29	NI MADE DHEA HINDIRA HANDAYANI	X IPA 2	100
30	NI MADE NEVA JAYANTI	X IPA 2	100
31	NI PUTU LISA IVANA SANTOSA	X IPA 2	90

32	NIREL FAUZTA NEYLA ZACHARIE	X IPA 2	90
33	NYOMAN WITARI PRADNYANINDYA DEWI	X IPA 2	90
34	PUTU KALISTA DELLA B.WAISNAWA	X IPA 2	90
35	PUTU NADIA NOVELINA ANGGADANA	X IPA 2	90
36	RESTU IBELL SIMANJUNTAK	X IPA 2	90

Bali, 13 Nopember 2020  
Guru Mata Pelajaran

Ni Luh Putu Sudiasih, S.Pd

## **PENILAIAN PENGETAHUAN POST TEST SIKLUS I**

### **A. KOMPETENSI DASAR :**

3.1 Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Negara

### **B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK) :**

3.1.2. Menelaah sistem pembagian kekuasaan negara Republik Indonesia.

### **C. Petunjuk Pengerjaan Evaluasi Pembelajaran**

3. Evaluasi pembelajaran bisa diakses menggunakan google classroom
4. Kerjakan langsung pada halaman google classroom yang sudah disediakan
5. Soal tidak bisa diulang, jadi silahkan kerjakan dengan semaksimal mungkin
6. Untuk nilai akan menyusul paling lambat 3 hari setelah pengerjaan soal

### **SOAL**

6. Menurut kalian bagaimana kedudukan Presiden dan DPR dalam sistem kekuasaan di Indonesia? Jelaskan!
7. Mengapa Presiden harus mengirim Surat Presiden kepada DPR dalam pembahasan RUU?
8. Identifikasi bagaimana hubungan Presiden sebagai eksekutif dengan DPR sebagai Legislatif!
9. Identifikasi hal apa saja dalam keputusan Presiden yang harus mendapat persetujuan DPR!
10. Analisis mengapa Indonesia menerapkan pembagian kekuasaan antara eksekutif, legislatif dan yudikatif!

### **KUNCI JAWABAN**

- a. Kedudukan Presiden dengan DPR adalah sejajar, dalam hal pembentukan undang-undang dan menetapkan APBN, Presiden harus mendapat persetujuan dari DPR. Oleh karena itu, Presiden harus bekerja sama dengan DPR. Presiden tidak bertanggungjawab kepada Dewan, artinya kedudukan Presiden tidak tergantung dari Dewan. Presiden tidak dapat membubarkan DPR seperti dalam kabinet parlementer, dan DPR pun tidak dapat menjatuhkan Presiden. Presiden tidak bertanggung jawab kepada DPR, tetapi DPR mengawasi pelaksanaan mandat (kekuasaan pemerintah) yang dipegang oleh presiden dan DPR harus saling bekerja sama dalam pembentukan undang-undang termasuk APBN.
- b. Karena sesuai dengan Perundang-undangan yang berlaku dan prosedur dalam pengajuan sebuah RUU kepada DPR, maka Presiden sebagai pihak eksekutif yang mengajukan RUU

kepada DPR wajib mengirimkan surat presiden kepada pimpinan DPR sehingga RUU tersebut dapat dibahas oleh DPR.

- c. Sebagai Eksekutif Presiden adalah kepala pemerintahan yang menjalankan pemerintahan negara, sedangkan sebagai Legislatif DPR adalah Lembaga yang mengawasi jalannya pemerintahan yang dilaksanakan oleh Presiden.

Presiden dan DPR harus saling bekerja sama dalam pembentukan undang-undang termasuk APBN. Untuk mengesahkan undang-undang, presiden harus mendapat persetujuan dari DPR. Hak DPR di bidang legislative ialah hak inisiatif, hak amandemen, dan hak budget.

Hak DPR di bidang pengawasan meliputi:

- a. Hak tanya/bertanya kepada pemerintah
  - b. Hak interpelasi, yaitu meminta penjelasan atau keterangan kepada pemerintah
  - c. Hak Mosi (percaya/tidak percaya) kepada pemerintah
  - d. Hak Angket, yaitu hak untuk menyelidiki sesuatu hal
  - e. Hak Petisi, yaitu hak mengajukan usul/saran kepada pemerintah.
- d. (1) Menyetujui atau tidak menyetujui peraturan pemerintah pengganti UU (yang diajukan Presiden) untuk ditetapkan menjadi UU.
- (2) Memberikan persetujuan atas RUU tentang APBN (yang diajukan Presiden).
- (3) Memberikan persetujuan kepada Komisi Yudisial terkait calon hakim agung yang akan ditetapkan menjadi hakim agung oleh Presiden.
- (4) Memberikan persetujuan kepada Presiden untuk: pertama, menyatakan perang ataupun membuat perdamaian dengan negara lain; kedua, mengangkat dan memberhentikan anggota Komisi Yudisial.
- e. Karena jika tidak ada pembagian kekuasaan maka akan memungkinkan terjadinya kekuasaan yang bersifat tunggal atau kekuasaan absolut hanya pada satu lembaga yang dapat berakibat pada munculnya kekuasaan yang otoriter dan berakibat pada kehidupan berbangsa dan bernegara yang tidak demokratis.

**PENILAIAN PENGETAHUAN  
POST TEST SIKLUS II**

**A. KOMPETENSI DASAR :**

- 3.1 Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara

**I. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK) :**

- 3.1.2 Menganalisis kedudukan dan fungsi kementerian negara Republik Indonesia dan Lembaga pemerintahan non kementerian

**J. PETUNJUK Pengerjaan Evaluasi Pembelajaran**

1. Evaluasi pembelajaran bisa diakses menggunakan Google Clasroom atau langsung mengakses alamat link yang nanti diberikan
2. Kerjakan langsung pada halaman google form yang sudah disediakan
3. Soal tidak bisa diulang, jadi silahkan kerjakan dengan semaksimal mungkin
4. Nilai akan langsung terlihat ketika kalian sudah selesai menjawab soal objektif

**SOAL PILIHAN GANDA**

**Pilihlah jawaban yang paling benar**

11. Seorang menteri ditangkap oleh KPK karena diduga terlibat dalam kasus korupsi. Akibat perbuatannya tersebut Presiden mencopot menteri tersebut dari jabatannya. Tindakan Presiden tersebut merupakan hak yang dimiliki oleh presiden yaitu....
  - F. Hak asimilasi
  - G. Hak prerogatif
  - H. Hak grasi
  - I. Hak interplasi
  - J. Hak amnesti
12. Untuk mencegah dan menanggulangi ancaman terorisme terhadap bangsa dan negara, Presiden membentuk Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT). Dalam melaksanakan tugasnya BNPT bertanggung jawab langsung kepada Presiden melalui...
  - F. Menteri Pertahanan
  - G. Menteri Dalam Negeri
  - H. Polri
  - I. TNI
  - J. Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan
13. (1) Kementerian agama, (2) Kementerian dalam negeri, (3) Kementerian Riset, Teknologi dan pendidikan tinggi, (4) Kementerian Sosial, (5) Kementerian Perdagangan. Dari pernyataan di atas yang termasuk kedalam Kementerian bidang pembangunan Manusia dan Kebudayaan terdapat pada nomor....
  - A. 1, 2 dan 3
  - B. 1, 3 dan 5

- C. 1, 3 dan 4
  - D. 2, 3 dan 5
  - E. 3, 4 dan 5
14. Untuk melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika maka dibentuklah lembaga non kementerian yang menangani hal tersebut yaitu .....
- A. BNPT.
  - B. BPOM
  - C. BNN
  - D. BAPENAS
  - E. BPS
15. Melaksanakan pembinaan, pengkoordinasian, dan pengendalian potensi SAR dalam kegiatan SAR terhadap orang dan material yang hilang atau dikhawatirkan hilang atau menghadapi bahaya dalam pelayaran dan/atau penerbangan, serta memberikan bantuan dalam bencana dan musibah lainnya sesuai dengan peraturan SAR nasional dan internasional. Secara jelas tugas dan fungsi SAR adalah penanganan musibah pelayaran dan/atau penerbangan, dan/atau bencana dan/atau musibah lainnya dalam upaya pencarian dan pertolongan saat terjadinya musibah, merupakan tugas dari lembaga non kementerian yaitu ....
- A. BPOM
  - B. BAPENAS
  - C. BPS
  - D. BASERNAS
  - E. BNPT.
16. Keberadaan Presiden dan Wakil Presiden sebagai kepala pemerintahan Republik Indonesia sangatlah penting. Sebagai orang nomor satu di negeri ini tentunya presiden memiliki kekuasaan yang sangat besar. Melihat dari hal tersebut dalam menjalankan pemerintahan bila Presiden dan wakil presiden berhalangan tetap secara bersamaan dimasa jabatannya .....
- A. Pemerintahan dijalankan bersama-sama oleh Ketua DPR dan MPR
  - B. Pemerintahan dijalankan bersama-sama oleh Panglima TNI dan Kapolri
  - C. Pemerintahan dijalankan oleh Sekretaris Negara
  - D. Pemerintahan dijalankan oleh Menkopolkam
  - E. Pemerintahan dijalankan bersama sama oleh Mendagri, Menlu, dan Menkopolkam
17. Menangnya Erwiana Sulistyarningsih, tenaga kerja Indonesia yang disiksa majikan di Hong Kong, dalam tuntutan ganti rugi atas penganiayaan terhadap dirinya merupakan "terobosan" dalam menangani kasus penganiayaan fisik, seksual, dan diskriminasi rasial. Negara hadir untuk memberikan perlindungan kepada setiap warga negaranya. Tidak sedikit warga negara Indonesia yang bermasalah di luar negeri salah satunya adalah pada TKI yang mengalami penyiksaan oleh majikannya. Penanganan TKI yang bermasalah oleh negara dengan memberikan perlindungan dan bantuan hukum adalah sebagai bentuk dari fungsi....
- A. Kementerian Hukum dan Ham
  - B. Kementerian ketenagakerjaan

- C. Kementerian Luar Negeri
  - D. Kementerian Sosial
  - E. Kementerian Kesehatan
18. Demi menjamin keamanan produk makanan agar bisa dikonsumsi dengan baik maka pemerintah melakukan evaluasi produk sebelum diizinkan beredar. Kewenangan ini dijalankan oleh lembaga non kementerian, yaitu...
- A. BNN
  - B. BASARNAS
  - C. BULOG
  - D. BSN
  - E. BPOM
19. Presiden dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh menteri sehingga Presiden berhak untuk membentuk kementerian sesuai dengan kebutuhan namun tetap berpegang pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun demikian ada kementerian yang secara tegas diamanatkan oleh UUD 1945 tidak bisa diubah atau dibubarkan oleh Presiden yaitu...
- A. Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, dan Kementerian Pertahanan
  - B. Kementerian Luar Negeri, Kementerian Sosial, dan Kementerian Ketenagakerjaan
  - C. Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, dan Kementerian Agama
  - D. Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Keuangan, dan Kementerian Pertahanan
  - E. Kementerian Luar Negeri, Kementerian Agama dan Kementerian Pertahanan
20. Dalam Kabinet Kerja Jilid II dibawah pimpinan Presiden Joko Widodo terdapat Kementerian Koordinator yang bertugas melakukan sinkronisasi dan koordinasi urusan kementerian yang berada di dalam lingkup tugasnya. Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan meliputi...
- A. Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Hukum dan HAM
  - B. Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Agama
  - C. Kementerian Pertahanan dan Kementerian Sosial
  - D. Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Keuangan
  - E. Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Agama

**KUNCI JAWABAN**

1.	B	6.	E
2.	E	7.	B
3.	C	8.	E
4.	C	9.	A
5.	D	10.	A

**Pensekoran Objektif : Jumlah Soal X 10**

**PENILAIAN PENGETAHUAN  
POST TEST SIKLUS III**

**A. KOMPETENSI DASAR :**

- 3.1 Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara

**B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK) :**

- 3.1.3 Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan

**C. PETUNJUK Pengerjaan Evaluasi Pembelajaran**

1. Evaluasi pembelajaran bisa diakses menggunakan Google Classroom atau langsung mengakses alamat link yang nanti diberikan
2. Kerjakan langsung pada halaman google form yang sudah disediakan
3. Soal tidak bisa diulang, jadi silahkan kerjakan dengan semaksimal mungkin

**SOAL PILIHAN GANDA**

**Pilihlah jawaban yang paling benar!**

1. Andi dan Nisa merupakan dua (2) orang sahabat yang hidup bertetangga, namun keduanya memiliki keyakinan agama yang berbeda, Andi beragama Islam sedangkan Nisa agama Hindu. Pada waktu perayaan Idul Fitri Andi mengundang Nisa untuk datang kerumahnya karena ada acara syukuran kecil-kecilan yang diadakan oleh keluarga Andi, sikap Nisa sebaiknya adalah ....
  - A. Datang kerumah Andi dan mengucapkan selamat merayakan hari raya Idul Fitri
  - B. Mengucapkan selamat hari raya Idul Fitri kemudian segera pamit pulang
  - C. Mengabari Andi bahwa Nisa tidak bisa datang karena kesibukan
  - D. Menghargai undangan yang diberikan oleh Andi
  - E. Menerima dengan bijak maksud baik Andi dan keluarganya.
2. Pemerintah memberikan sumbangan dan bantuan kepada korban bencana alam yang terjadi di Aceh, dengan tujuan meringankan beban dari warga Aceh. Salah satu bentuk bantuan yang diberikan antara lain sembako, pakaian, kemudian menyusul akan diberikan bantuan bedah rumah oleh pemerintah pusat, berdasarkan hal tersebut jika dikaitkan pada pengamalan nilai-nilai Pancasila ini merupakan bentuk pengamalan dari sila ...
  - A. Ketuhanan Yang Maha Esa
  - B. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
  - C. Persatuan Indonesia
  - D. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan
  - E. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

3. Keberagaman bukan merupakan unsur perpecahan namun justru bisa menciptakan kesatuan bangsa. Kesatuan adalah upaya untuk mempersatukan suku, adat, istiadat, ras dan agama untuk menjadi satu yaitu bangsa Indonesia, dengan memiliki keberagaman ini tentunya ada rasa bangga yang kita miliki sebagai warga negara Indonesia. Sikap yang harusnya kita tunjukkan sebagai pejabat negara terhadap keberagaman tersebut adalah ...
  - A. Ikut menjaga agar keberagaman yang ada tersebut bisa tetap dipertahankan dengan usaha bela negara
  - B. Menjaga agar budaya yang ada tetap lestari
  - C. Saling berkomunikasi dengan pemuka adat untuk sama –sama menjaga tradisi yang ada
  - D. Menciptakan saling menghargai dan menghormati terhadap perbedaan yang ada
  - E. Saling berinteraksi untuk menguatkan budaya yang ada
  
4. Korupsi merupakan tindakan melanggar hukum dengan tujuan untuk memperkaya diri sendiri dan merugikan kepentingan orang lain, banyak berita di media massa yang menyoroti oknum pejabat negara yang terlibat pada kasus korupsi mulai dari hakim, jaksa bahkan sampai pada pejabat ditingkat daerah, hal ini jelas akan merugikan negara, menyikapi dari kasus tersebut upaya yang bisa kita lakukan dalam membentengi diri sendiri sehingga tidak terjerumus kedalam perbuatan korupsi adalah ....
  - A. Membatasi pergaulan agar tidak memberi pengaruh buruk pada diri kita sendiri
  - B. Menghindari perbuatan korupsi
  - C. Berusaha untuk mengendalikan diri kita sendiri agar tidak tergiur untuk melakukan perbuatan korupsi
  - D. Bersikap yang baik serta selalu mentaati peraturan yang berlaku
  - E. Menciptakan hubungan yang harmonis dengan rekan kerja agar selalu di ingatkan ketika perbuatan kita salah
  
5. Dalam kehidupan demokrasi setiap orang diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat baik secara lisan maupun tulisan, pelaksanaan demokrasi sendiri kita bisa lihat setiap 5 tahun sekali dan diharapkan setiap warga negara memberikan kontribusi positifnya terhadap bakal calon pemimpin masa depan yang lebih baik yang bisa memimpin daerah dan membawa kemajuan bagi daerah tersebut. berdasarkan hal tersebut kegiatan demokrasi yang dilaksanakan di daerah yaitu ....
  - A. Pemilihan Gubernur dan wakil gubernur
  - B. Pemilihan perangkat desa
  - C. Pemilihan Ketua partai
  - D. Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden
  - E. Pemilihan Putra Daerah
  
6. Sikap positif yang perlu dikembangkan warga negara sebagai implementasi nilai-nilai Pancasila terutama pada sila ke 5 adalah ...
  - A. Bersikap terbuka terhadap perubahan yang berdampak pada kemashalatan bangsa
  - B. Memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa
  - C. Mengembangkan sikap toleransi, bekerjasama dalam setiap perikehidupan
  - D. Berpartisipasi dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional

E. Mendukung kebijakan pemerintah dalam penyelenggaraan negara yang demokratis dan bebas dari KKN

7. Perhatikan data dibawah ini !

- 1). Cinta akan kemajuan dan pembangunan
- 2). Pimpinan kerakyatan adalah hikmat kebijaksanaan yang dilandasi akal sehat
- 3). Keseimbangan antara hak dan kewajiban serta menghormati orang lain
- 4). Musyawarah untuk mufakat dicapai dalam permusyawaratan wakil-wakil rakyat

Berdasarkan data di atas yang merupakan implementasi dari nilai kerakyatan terdapat pada nomor ...

- A. 2 dan 4
- B. 1 dan 3
- C. 1 dan 4
- D. 1 dan 2
- E. 3 dan 4

8. Sebagai warga negara sudah sepatutnya kita wajib mendukung penyelenggaraan negara berorientasi kepada kepentingan rakyat dan merupakan perwujudan nilai-nilai pancasila sebagai ideologi terbuka ...

- A. Menggunakan teknologi dalam menjalin kerjasama dengan bangsa lain
- B. Mengembangkan interaksi antar pemerintah dan warga negara dalam festival budaya
- C. Menyerap nilai-nilai yang masuk demi kemajuan bangsa pada era globalisasi sekarang ini
- D. Menyaring budaya asing yang masuk baik secara langsung maupun tidak langsung
- E. Menerima segala pengaruh dari kemajuan terhadap globalisasi

9. Sebagai seorang guru Ana siap ditempatkan di daerah terdalam kepulauan Indonesia, yang di daerah tersebut masih kurang dari segi akses listrik dan sarana transportasi belum lagi tantangan dari penduduk terdalam disana yang menganggap pendidikan masih tidak terlalu penting bagi mereka yang penting anak mereka bisa membantu bekerja di ladang, namun melihat dari kenyataan ini Ana tidak putus asa dan berdiam saja, jadi berbagai perjuangan pun dilakukan mulai dari pendekatan pada tokoh adat, orang tua dan dari pemerintah disana juga dilibatkan. Sikap yang ditunjukkan Ana ini merupakan bentuk pengamalan dari sila ...

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4
- E. 5

10. Dampak dari pandemik covid 19 ini sangat besar baik dari segi kesehatan maupun perekonomian, disatu sisi kesehatan merupakan hal yang penting untuk dijaga agar tidak sampai tertular, sedangkan disatu sisi kebutuhan ekonomi juga memegang peranan penting dalam hal kesejahteraan dari masyarakat untuk terpenuhinya segala kebutuhan pokok dari masyarakat. Dengan adanya pandemik ini sudah jelas membawa dampak pada penurunan ekonomi masyarakat, sehingga langkah yang bisa diambil pemerintah dalam mengatasi hal tersebut adalah ...

- A. Memberikan bantuan kepada masyarakat dalam bentuk BLT
- B. Menganggarkan bantuan ekonomi
- C. Memberikan tunjangan kesejahteraan
- D. Membuka lapangan kerja
- E. Mengesahkan undang-undang cipta kerja

**KUNCI JAWABAN**

1.	A	6.	E
2.	B	7.	A
3.	A	8.	D
4.	C	9.	B
5.	A	10.	A

**Pensekoran Objektif : Jumlah Soal X 10**



**PEMERINTAH PROVINSI BALI  
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
SMA NEGERI 1 KUTA**



NPSN : 50101705 NIS : 300120

ALAMAT : JL. DEWI SARASWATI SEMINYAK – KUTA , BADUNG TELP / FAX (0361) 737 925

Website : <http://www.smansaku.com> E-mail : [info@smansaku.com](mailto:info@smansaku.com)

**DATA HASIL KUISIONER PESERTA DIDIK  
DALAM MENGIKUTI KEGIATAN PEMBELAJARAN PPKn  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING  
KELAS X IPA 2 SMA NEGERI 1 KUTA**

No	Pertanyaan	Jawaban Peserta Didik			
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Saya mengerjakan tugas PPKn dengan sungguh- sungguh	19	17	-	-
2	Saya menyelesaikan tugas PPKn dengan tepat waktu	17	19	-	-
3	Bagi saya yang terpenting adalah mengerjakan soal atau tugas tepat waktu tanpa peduli dengan hasil yang akan saya peroleh	4	10	22	-
4	Setiap ada tugas PPKn saya langsung mengerjakannya	8	24	4	-
5	Saya tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru	-	1	16	19
6	Jika nilai PPKn saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik	24	12	-	-
7	Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal PPKN dengan memperoleh nilai baik	21	15	-	-

8	Apabila saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya	15	21	-	-
9	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik	13	23	-	-
10	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami	8	22	6	-
11	Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami	1	2	21	12
12	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	8	18	10	-
13	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas PPKN yang diberikan oleh guru	13	22	1	-
14	Dalam mengerjakan tugas maupun soal PPKN saya mencontoh milik teman	-	1	24	11
15	Saya dapat menyelesaikan tugas PPKN dengan kemampuan saya sendiri	10	26	-	-
16	Saya senang belajar PPKN karena guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara	13	22	1	-
17	Menurut saya kegiatan belajar PPKN membosankan karena guru hanya menjelaskan materi dengan berceramah saja	-	4	17	14
18	Saya senang belajar PPKN karena guru menggunakan pemecahan masalah dalam pembelajaran	13	22	1	-
19	Saya senang belajar PPKN karena pada saat pembelajaran dibentuk kelompok-kelompok	16	16	4	-
20	Saya hanya diam saja dan tidak pernah memberikan pendapat saat diskusi	-	2	16	18

**TABEL PENENTUAN SKOR JAWABAN**

Pertanyaan No	Skala/Skor Jawaban			
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	4	3	2	1
2	4	3	2	1
3	1	2	3	4
4	4	3	2	1
5	1	2	3	4
6	4	3	2	1
7	4	3	2	1
8	4	3	2	1
9	4	3	2	1
10	4	3	2	1
11	1	2	3	4
12	4	3	2	1
13	4	3	2	1
14	1	2	3	4
15	4	3	2	1
16	4	3	2	1
17	1	2	3	4
18	4	3	2	1
19	4	3	2	1
20	1	2	3	4

### SKOR IDEAL

Nilai Jawaban	Jumlah Peserta Didik	Rumus	Skala/Skor	Kategori Skala
4	36	4 x 36	144	Sangat Baik (SB)
3	36	3 x 36	108	Baik (B)
2	36	2 x 36	72	Cukup Baik (CB)
1	36	1 x 36	36	Kurang Baik (KB)

### RATING SACALE

0	36	72	108	144
	KB	CB	B	SB

Nilai Jawaban	Kategori Skala
109 - 144	Sangat Baik (SB)
73 - 108	Baik (B)
37 - 72	Cukup Baik (CB)
0 - 36	Kurang Baik (KB)

### SKOR SETIAP PERTANYAAN

Skor = Nilai Jawaban Sangat Setuju + Nilai Jawaban Setuju + Nilai Jawaban Tidak Setuju + Nilai Jawaban Sangat Tidak Setuju



**PEMERINTAH PROVINSI BALI**  
**DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**  
**SMA NEGERI 1 KUTA**  
**NPSN : 50101705 NIS : 300120**



ALAMAT : JL. DEWI SARASWATI SEMINYAK – KUTA , BADUNG TELP / FAX (0361) 737 925

Website : <http://www.smansaku.com> E-mail : [info@smansaku.com](mailto:info@smansaku.com)

**ANALISIS DATA**  
**HASIL KUISIONER PESERTA DIDIK**  
**DALAM MENGIKUTI KEGIATAN PEMBELAJARAN PPKn**  
**DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING**  
**KELAS X IPA 2 SMA NEGERI 1 KUTA**

Pertanyaan No	Respon Peserta Didik				Skor	Kategori
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)		
1	19	17	-	-	127	Sangat Baik (SB)
2	17	19	-	-	125	Sangat Baik (SB)
3	4	10	22	-	90	Baik (B)
4	8	24	4	-	112	Sangat Baik (SB)
5	-	1	16	19	126	Sangat Baik (SB)
6	24	12	-	-	132	Sangat Baik (SB)
7	21	15	-	-	129	Sangat Baik (SB)
8	15	21	-	-	123	Sangat Baik (SB)
9	13	23	-	-	121	Sangat Baik (SB)

10	8	22	6	-	110	Sangat Baik (SB)
11	1	2	21	12	116	Sangat Baik (SB)
12	8	18	10	-	106	Baik (B)
13	13	22	1	-	120	Sangat Baik (SB)
14	-	1	24	11	118	Sangat Baik (SB)
15	10	26	-	-	118	Sangat Baik (SB)
16	13	22	1	-	120	Sangat Baik (SB)
17	-	4	17	14	115	Sangat Baik (SB)
18	13	22	1	-	120	Sangat Baik (SB)
19	16	16	4	-	120	Sangat Baik (SB)
20	-	2	16	18	124	Sangat Baik (SB)
Rata-rata Skor Respon Peserta Didik					118,6	Sangat Baik (SB)

# DOKUMENTASI KEGIATAN

